



**ANALISIS PENGARUH GIRO WADIAH DAN TABUNGAN  
WADIAH TERHADAP PEMBIAYAAN MUDHARABAH  
PADA PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh**

**SRI MENTARI PUTRI  
NIM.17 401 00023**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2022**



**SKRIPSI**

**ANALISIS PENGARUH *GIRO WADIAH* DAN *TABUNGAN WADIAH*  
TERHADAP PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* PADA  
PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh:**

**SRI MENTARI PUTRI  
NIM. 1740100023**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**PEMBIMBING I**

**H. Aswadi Lubis, S.E, M.Si  
NIP:196301071999031002**

**PEMBIMBING II**

**Damri Batubara , M.A.  
NIDN: 2019108602**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2022**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

---

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **SRI MENTARI PUTRI**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, April 2022  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **SRI MENTARI PUTRI** yang berjudul "**Analisis Pengaruh Giro Wadiah Dan Tabungan Wadiah Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada PT Bank Syariah Bukopin**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**H. Aswadi Lubis, S. E., M. S**  
**NIP. 19630107 199903 1 002**

**PEMBIMBING II**

**Damri Batubara, M.A**  
**NIDN.2019108602**

## **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **SRI MENTARI PUTRI**

NIM : 17 401 00023

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Giro Wadiah dan Tabungan Wadiah Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada PT Bank Syariah Bukopin.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 20 Mei 2022

Saya yang Menyatakan,



**SRI MENTARI PUTRI**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **SRI MENTARI PUTRI**  
NIM : 17 401 00023  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Analisis Pengaruh Giro Wadiah dan Tabungan Wadiah Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada PT Bank Syariah Bukopin”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan

Pada tanggal : 20 Mei 202

Yang menyatakan,



*Sri Mentari Putri*

**SRI MENTARI PUTRI**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan.  
22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Nama** : SRI MENTARI PUTRI  
**Nim** : 17 401 00023  
**Fakultas/Prodi** : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
**Judul Skripsi** : Analisis Pengaruh Giro Wadiah dan Tabungan Wadiah Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada PT Bank Bukopin Syariah

**Ketua**

**Dr. H. Armyn Hasibuan, M.Ag**  
NIP. 196209241994031005

**Sekretaris**

**Ihdi Aini, M.E.**  
NIP. 198912252019032010

**Anggota**

**Dr. H. Armyn Hasibuan, M.Ag**  
NIP. 196209241994031005

**Ihdi Aini, M.E.**  
NIP. 198912252019032010

**Dr. Rukiah, S.E., M.Si**  
NIP. 197603242006042002

**Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M**  
NIP. 197990720 201101 1 005

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:**

**Di** : Padangsidimpuan  
**Hari/Tanggal** : Kamis / 02 Juni 2022  
**Pukul** : 09.00 WIB s/d 12.00 WIB  
**Hasil/Nilai** : Lulus/ 68,25 (C)  
**Indeks Prestasi Kumulatif** : 3,58  
**Predikat** : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

---

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH GIRO WADIAH DAN TABUNGAN  
WADIAH TERHADAP PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA  
PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

**NAMA : SRI MENTARI PUTRI**  
**NIM : 17 401 00023**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 02 Juni 2022

Dekan  
  
**Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si**  
**NIP. 19780818 200901 1 015**

## ABSTRAK

**Nama :Sri Mentari Putri**

**Nim :1740100023**

**Judul :Analisis Pengaruh Giro Wadiah Dan Tabungan Wadiah Terhadap Pembiayaan Mudharabah Bank Syariah Bukopin**

Pembiayaan *Mudharabah* adalah transaksi yang bersifat investasi yang menyediakan modal usaha dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan antara pihak bank dan nasabah. Sumber dana yang dimiliki bank dalam membiayai pembiayaan mudharabah di antaranya berasal dari giro wadiah dan tabungan wadiah. Pada tahun 2018 bulan september giro wadiah mengalami kenaikan tapi tidak disertai dengan kenaikan pembiayaan mudharabah. Dan kemudian pada tahun 2019 bulan oktober tabungan wadiah mengalami penurunan tapi tidak disertai dengan penurunan pembiayaan mudharabah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Giro Wadiah dan Tabungan Wadiah berpengaruh parsial dan simultan terhadap Pembiayaan Mudharabah pada PT Bank Syariah Bukopin?”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh giro wadiah dan tabungan wadiah terhadap pembiayaan mudharabah pada PT. Bank Syariah Bukopin.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang perbankan syariah sehingga pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan teori-teori yang berkaitan dengan pembiayaan mudharabah, giro wadiah dan tabungan wadiah, serta teori-teori lain yang mendukung penelitian ini.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif yaitu data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pada Bank Syariah Bukopin. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* berjumlah 36 data yaitu dari bulan januari 2018 sampai desember 2020 yang diambil melalui website [www.kbbukopinsyariah.com](http://www.kbbukopinsyariah.com) Teknik analisis data yang digunakan adalah uji statistic deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis. Pengolahan data menggunakan program komputer SPSS versi 24.

Hasil penelitian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa giro wadiah berpengaruh terhadap pembiayaan mudharabah, tabungan wadiah secara parsial tidak berpengaruh terhadap pembiayaan mudharabah, secara simultan (uji f) giro wadiah dan tabungan wadiah berpengaruh simultan terhadap pembiayaan mudharabah.

**Kata Kunci : Pembiayaan Mudharabah, Giro Wadiah, dan Tabungan Wadiah**

## KATA PENGANTAR



*Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Analisis Pengaruh Giro Wadiah dan Tabungan Wadiah Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada PT Bank Syariah Bukopin”**.

Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan

Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Dr. H. Armyn Hasibuan, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
4. Bapak H. Aswadi Lubis, S.E, M.Si., selaku Pembimbing I dan Bapak Damri Batubara, M.A, selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan IAIN Padangsidimpuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Samsuddin dan ibunda tercinta tanpa mengenal lelah memberikan kasih sayang dukungan moril dan materil serta doa-doa mulia yang selalu di panjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan beliau dengan surga firdaus-Nya, serta kepada saudara saudari saya Nur Saidah, Zul Fikar, Ilda Sari, Masita Enim, Irpan, Dirhamsyah, Santi Madonna, Tarmiji Taher, Khoirul Rasyid Rasyidi dan Sutra Bulan yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan kepada peneliti karena keluarga selalu menjadi tempat istimewa bagi peneliti.
8. Untuk sahabat peneliti Gustin Tamara Simanungkalit S.E, Dinda Slivia Lubis, Nur Novianti, Ahda Seri Yani Dan Lusi Amanda Putri yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan karya ini, serta rekan-rekan Perbankan Syariah (PS 1 dan PS), Mahasiswi KKL Angkatan 2017, Mahasiswi Magang Angkola Muaratais Angkatan 2017 dan seluruh mahasiswa/i angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E. dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Disini peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin ya robbal alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, April 2022

Peneliti

**SRI MENTARI PUTRI**  
**NIM. 17 401 00023**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	ṣad	ṣ	esdan ye
ض	ḏad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda Huruf dan	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى.....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....و.....	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### **3. Ta Marbutah**

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua yaitu :

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### **4. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

### **5. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf

/l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## **6. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua Cara bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang

ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*.

Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Defnisi Operasional Variabel.....	10
F. Tujuan Penelitian .....	12
G. Manfaat Penelitian .....	12
H. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Landasan Teori.....	15
1. Pembiayaan Mudharabah .....	15
a. Pengertian Pembiayaan .....	15
b. Pengertian Mudharabah.....	17

c. Jenis-jenis Mudharabah .....	18
d. Landasan syariah .....	20
e. Aplikasi dalam Perbankan .....	23
f. Manfaat Risiko Mudharabah .....	24
g. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah .....	25
2. Giro Wadiah .....	29
a. Pengertian Giro Wadiah .....	29
b. Landasan Syariah Wadiah .....	31
c. Rukun Dan Jenis Wadiah .....	32
d. Karakteristik Giro Wadiah .....	33
e. Fasilitas Giro Wadiah .....	34
3. Tabungan Wadiah .....	36
a. Pengertian Tabungan Wadiah .....	36
b. Tujuan dan Manfaat Tabungan Wadiah .....	38
c. Ciri-Ciri Rekening Tabungan Wadiah .....	38
B. Penelitian terdahulu.....	39
C. Kerangka Pikir .....	43
D. Hipotesis.....	44

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	46
B. Jenis Penelitian .....	46
C. Populasi dan Sampel .....	47
1. Populasi .....	47
2. Sampel .....	47
D. Sumber Data Penelitian .....	48
E. Teknik Pengumpulan Data .....	48
F. Teknik Analisis Data .....	48
1. Uji Analisis Deskriptif.....	49
2. Uji Normalitas .....	49

3. Uji Asumsi Klasik .....	50
d. Uji Multikolinieritas.....	50
e. Uji Heteroskedasitas .....	51
f. Uji Autokorelasi.....	52
4. Koefisien Determinasi $R^2$ .....	53
5. Analisis Regresi Linear Berganda .....	53
6. Uji Hipotesis .....	55
a. Uji t (Uji Parsial).....	55
b. Uji f (Uji Simultan).....	56

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Sejarah Bank Syariah Bukopin .....	56
B. Deskripsi Data Penelitian .....	58
1. Pembiayaan Mudharabah .....	58
2. Giro Wadiah .....	59
3. Tabungan Wadiah.....	60
C. Hasil Penelitian .....	61
1. Hasil Uji Analisis Deskriptif .....	61
2. Hasil Uji Normalitas .....	62
3. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	63
a. Hasil Uji Multikolinieritas .....	63
b. Hasil Uji Heteroskedasitas.....	64
c. Hasil Uji Autokorelasi .....	65
4. Koefisien Determinasi $R^2$ .....	67
5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	68
6. Hasil Uji Hipotesis .....	68
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	70
1. Pengaruh Giro Wadiah Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Syariah Bukopin .....	70
2. Pengaruh Tabungan Wadiah Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Syariah Bukopin .....	71

3. Pengaruh Giro Wadiah dan Tabungan Wadiah Terhadap Pembiayaan Mudharabah pada Bank Syariah Bukopi .....	72
E. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	72

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	74
B. Saran.....	75

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Perkembangan Data Giro Wadiah, Tabungan Wadiah dan Pembiayaan Mudharabah Periode 2018 .....	4
Tabel I.2	Perkembangan Data Giro Wadiah, Tabungan Wadiah dan Pembiayaan Mudharabah Periode 2018 .....	5
Tabel I.3	Perkembangan Data Giro Wadiah, Tabungan Wadiah dan Pembiayaan Mudharabah Periode 2018 .....	6
Tabel I.4	Definisi Operasional Variabel .....	11
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu .....	39
Tabel IV.1	Perkembangan Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Syariah Bukopin Tahun 2018-2020 (Milliar Rupiah) .....	59
Tabel IV.2	Perkembangan Giro Wadiah Pada Bank Syariah Bukopin Tahun 2018-2020 (Miliar Rupiah) .....	60
Tabel IV.3	Perkembangan Tabungan Wadiah Pada Bank Syariah Bukopin Tahun 2018-2020 (Miliar Rupiah) .....	61
Tabel IV.4	Hasil Uji Deskriptif.....	62
Tabel IV.5	Hasil Uji Normalitas .....	63
Tabel IV.6	Hasil Uji Multikolineritas .....	64
Tabel IV.7	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	65
Tabel IV.8	Hasil Uji Autokorelasi .....	66
Tabel IV.9	Hasil Uji Koefisien Determinasi $R^2$ .....	67
Tabel IV.10	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	68
Tabel IV.11	Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	69
Tabel IV.12	Hasil Uji Simultan (Uji f) .....	70

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar II.1      Kerangka Pikir

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Banyak kegiatan perekonomian yang tidak terlepas dari dunia perbankan. Apabila dihubungkan dengan pendanaan, maka hampir semua aktivitas perekonomian di Indonesia menggunakan peranan lembaga keuangan. Peranan bank sebagai lembaga keuangan tidak dapat dipisahkan dari masalah penyaluran dana. Penyaluran dana atau pembiayaan merupakan kegiatan utama dari bank itu sendiri, karena sumber pendapatan utama berasal dari kegiatan tersebut.<sup>1</sup>

Pembiayaan *Mudharabah* adalah skema pembiayaan yang menjadi pokok ekonomi syariah yang memenuhi unsur-unsur keadilan. Pembiayaan *Mudharabah* merupakan salah satu bentuk kerjasama dimana bank akan menyediakan modal dan nasabah menyediakan keahlian dengan sistem bagi hasil. Pihak nasabah secara pribadi akan bertanggungjawab untuk menjalankan bisnisnya tanpa campur tangan dari pihak bank sendiri. Jika ada kerugian, akan ditanggung pihak bank dan nasabah akan kehilangan tenaga kerja. Secara model teoritis disebutkan bahwa hampir semua bank syariah di Indonesia didasarkan pada akad *Mudharabah* atau *musyarakah*, tetapi hingga saat ini praktik nyata pada bank syariah jauh dari model tersebut. Para teoritis berpendapat bahwa bank syariah menyediakan sumber-sumber pembiayaan yang luas kepada para

---

<sup>1</sup>Suprihatin, “Pengaruh Kurs Inflasi, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Pendapatan Bank terhadap Pembiayaan pada Bank Umum Syariah Devisa Periode 2014-2016”, Skripsi, (Depok: IAIN Surakarta, 2017), hlm. 1

peminjam dengan prinsip berbagai risiko (risiko ditanggung kedua belah pihak), tidak seperti pembiayaan berbasis bunga dimana peminjam harus menanggung semua risiko. *Profit Loss Sharing* (PLS) pada bank syariah di Indonesia didasarkan pada dua konsep hukum, yaitu Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah*.<sup>2</sup>

Keberhasilan suatu bank bukan hanya terletak pada jumlah modal yang dimilikinya, namun didasarkan bagaimana bank itu mempergunakan modalnya guna menarik sebanyak mungkin dana atau simpanan dari masyarakat yang membutuhkannya, sehingga membentuk pendapatan bagi bank tersebut. Dari teori tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa bank dapat dikatakan bagus, jika bank tersebut dapat mempergunakan modalnya dengan baik, salah satunya dengan pembiayaan pada bank. Dengan pembiayaan bank akan memperoleh bagi hasil, secara otomatis akan mempengaruhi keuntungan bank yang meningkat dan mempengaruhi dana operasional bank.<sup>3</sup> Namun, dilihat dari data komposisi pembiayaan pada Bank Bukopin Syariah Pembiayaan *Mudharabah* mengalami penurunan. Peningkatan kepercayaan nasabah pada bank, dapat memberikan motivasi nasabah dan investor untuk menanamkan modalnya.

---

<sup>2</sup> Bambang Waluyo, “Implementasi Pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Syariah untuk Merealisasikan Tujuan Ekonomi Islam”, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 2, No 2, Juli-Desember 2016, hlm. 188-189

<sup>3</sup>Amirotun Nafisah, “Pengaruh Tabungan *Wadi'ah*, *Giro Wadi'ah*, dan *Profit* terhadap Pembiayaan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah”, Skripsi, IAIN Tulungagung, 2017, hlm. 3-4

Dari Skripsi Amirotn Nafisah dengan judul pengaruh *tabungan wadiah, giro wadiah*, dan profit terhadap pembiayaan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah menyatakan bahwa:

“Apabila semakin meningkatnya modal, maka terjadi peningkatan pada sumber pendanaan yang diperoleh suatu bank. Sehingga berpengaruh pada pembiayaan yang disalurkan oleh bank tersebut”.<sup>4</sup>

Berdasarkan teori bahwa semakin tinggi giro wadiah dan tabungan wadiah maka semakin tinggi pula pembiayaan mudharabah yang disalurkan bank tersebut dan sebaliknya jika semakin rendah giro wadiah dan tabungan wadiah maka semakin rendah pula pembiayaan mudharabah yang disalurkan.<sup>5</sup>

Sumber dana pada bank mempunyai tiga bentuk dana, yang terdiri dari dana pihak pertama (dari modal bank sendiri yang berasal dari para pemegang saham), dana pihak kedua (dana pinjaman dari pihak luar), dan dana pihak ketiga (berasal dari masyarakat). Menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk-bentuk pembiayaan. Penghimpunan dana dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan atau bentuk lainnya yang berdasarkan akad wadiah dan prinsip lainnya yang

---

<sup>4</sup> Ibid., hlm. 6-7

<sup>5</sup> Rivaiz Masrulloh, “*Pengaruh Tabungan Wadiah dan Giro Wadiah Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2016-2020*”, Skripsi, UIN Sunan Gunung Djati, 2020, hlm. 5

tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang melakukan mobilisasi dan investasi tabungan dengan adil.<sup>6</sup>

Berikut adalah data *giro wadiah*, *tabungan wadiah* dan pembiayaan *Mudharabah* yang diambil berdasarkan data laporan keuangan tahunan pada Bank Syariah Bukopin selama periode 2018-2020.

**Tabel I.1**  
**Perkembangan *giro wadiah*, *Tabungan wadiah* dan Pembiayaan *Mudharabah* pada PT. Bank Bukopin Syariah periode 2018.**  
**(Miliar Rupiah)**

Periode		<i>giro wadiah</i>	<i>Tabungan wadiah</i>	Pembiayaan <i>Mudharabah</i>
2018	Januari	329.607	339.693	177.983
	Februari	325.264	357.224	173.159
	Maret	257.483	342.386	166.704
	April	265.263	351.069	162.068
	Mei	291.230	335.195	166.901
	Juni	241.009	359.094	144.594
	Juli	262.175	332.028	141.280
	Agustus	266.096	330.490	136.333
	September	341.854	325.918	133.175
	Oktober	292.476	329.388	124.034
	November	276.925	326.246	117.492
	Desember	365.510	341.033	108.864

Sumber: [www.kbbukopinsyariah.com](http://www.kbbukopinsyariah.com)

Berdasarkan data tabel I.1 di atas dapat dilihat ketiaksesuaian antara teori dengan fenomena yang ada. yang diperoleh di atas, dimana pada tahun 2018 bulan September *giro wadiah* mengalami peningkatan sebesar 75,75% sedangkan pembiayaan *Mudharabah* mengalami penurunan sebesar 3,15%. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan apabila *giro wadiah* meningkat maka pembiayaan *Mudharabah* akan mengalami peningkatan.

<sup>6</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 73

Sedangkan *tabungan wadiah* dari data tersebut dapat dilihat ketiaksesuaian antara teori dengan fenomena yang ada. dimana pada tahun 2018 bulan april *tabungan wadiah* mengalami peningkatan sebesar 8,68% sedangkan pembiayaan *Mudharabah* mengalami penurunan sebesar 15,04%.

**Tabel I.2**  
**Perkembangan Giro wadiah, Tabungan wadiah dan Pembiayaan**  
***Mudharabah* pada PT. Bank Bukopin Syariah**  
**periode 2019.**  
**(Miliar Rupiah)**

Periode		<i>Giro wadiah</i>	<i>Tabungan wadiah</i>	<i>Pembiayaan Mudharabah</i>
2019	Januari	270.200	347.510	106.028
	Februari	243.835	349.348	102.365
	Maret	337.584	341.505	99.572
	April	202.040	351.949	97.232
	Mei	191.034	336.840	94.180
	Juni	191.878	338.548	93.456
	Juli	213.342	324.492	90.395
	Agustus	239.008	338.908	96.617
	September	234.461	323.754	95.276
	Oktober	221.405	322.818	96.342
	November	201.532	330.904	94.305
	Desember	290.574	342.545	91.409

Sumber: [www.kbbukopinsyariah.com](http://www.kbbukopinsyariah.com)

Berdasarkan data tabel I.2 di atas dapat dilihat ketiaksesuaian antara teori dengan fenomena yang ada. yang diperoleh di atas, dimana pada tahun 2019 bulan maret *giro wadiah* mengalami peningkatan sebesar 9,37% sedangkan pembiayaan *Mudharabah* mengalami penurunan sebesar 27,93%. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan apabila *giro wadiah* meningkat maka pembiayaan *Mudharabah* akan mengalami peningkatan.

Sedangkan *tabungan wadiah* dari data tersebut dapat dilihat ketiaksesuaian antara teori dengan fenomena yang ada. dimana pada tahun

2019 bulan oktober *tabungan wadiah* mengalami penurunan sebesar 13,62% sedangkan pembiayaan *Mudharabah* mengalami kenaikan sebesar 1,06% . Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan apabila *tabungan wadiah* menurun maka pembiayaan *Mudharabah* akan mengalami penurunan.

**Tabel I.3**  
**Perkembangan Giro wadiah, Tabungan wadiah dan Pembiayaan**  
**Mudharabah pada PT. Bank Bukopin Syariah**  
**periode 2020.**  
**(Miliar Rupiah)**

Periode		<i>Giro wadiah</i>	<i>Tabungan wadiah</i>	<i>Pembiayaan Mudharabah</i>
2020	Januari	234.554	326.193	90.355
	Februari	268.310	318.620	94.656
	Maret	225.604	308.219	92.383
	April	225.909	305.139	89.382
	Mei	231.087	333.302	87.833
	Juni	246.442	314.341	86.138
	Juli	168.601	295.215	84.622
	Agustus	157.755	283.465	83.059
	September	150.119	254.606	81.351
	Oktober	144.134	244.405	79.659
	November	159.524	225.319	78.752
	Desember	192.717	205.535	76.011

Sumber: [www.kbbukopinsyariah.com](http://www.kbbukopinsyariah.com)

Berdasarkan data tabel I.3 di atas dapat dilihat ketiaksesuaian antara teori dengan fenomena yang ada. yang diperoleh di atas, dimana pada tahun 2020 bulan juni *giro wadiah* mengalami peningkatan sebesar 15,35% sedangkan pembiayaan *Mudharabah* mengalami penurunan sebesar 1,69%. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan apabila *giro wadiah* meningkat maka pembiayaan *Mudharabah* akan mengalami peningkatan.

Sedangkan *tabungan wadiah* dari data tersebut dapat dilihat ketiaksesuaian antara teori dengan fenomena yang ada. dimana pada tahun

2020 bulan februari *tabungan wadiah* mengalami penurunan sebesar 7,57% sedangkan pembiayaan *Mudharabah* mengalami kenaikan sebesar 4,30%. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan apabila *tabungan wadiah* menurun maka pembiayaan *Mudharabah* akan mengalami penurunan.

Akan tetapi, Pembiayaan *Murabahah* lebih mendominasi dibandingkan dengan pembiayaan-pembiayaan yang lainnya, termasuk Pembiayaan *Mudharabah* di Bank Syariah. Hal ini berarti bahwa pembiayaan *murabahah* dengan basis jual beli memiliki kontribusi lebih dibandingkan dengan pembiayaan dengan basis bagi hasil. Pembiayaan akad berbasis bagi hasil seperti *Mudharabah* di Indonesia saat ini belum memiliki porsi yang besar sebagaimana dengan pembiayaan berbasis jual beli (*Murabahah*). Padahal akad *Mudharabah* adalah akad dengan sistem bagi hasil yang lebih menerapkan prinsip keadilan sesuai dengan prinsip syariah. Namun, dalam kenyataannya adalah pembiayaan non PLS (*Profit and Loss Sharing*) yang lebih dominan.<sup>7</sup>

Dari penelitian sebelumnya terdapat adanya *research gap* dari variabel di atas yang diduga mempengaruhi pembiayaan. Berikut *research gap* dalam penelitian ini, Menurut Amirotn Nafisah dalam judul “Pengaruh *Tabungan wadiah*, Giro Wadi’ah dan Profit terhadap Pembiayaan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah” menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara *Tabungan Wadi’ah* terhadap pembiayaan yang disalurkan, dengan

---

<sup>7</sup>Ferial Nurbaya, “Analisis Pengaruh CAR, ROA, FDR, dan DPK terhadap Pembiayaan *Murabahah* Periode Maret 2001-Desember 2009 (Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk)”, Skripsi, (Semarang:Universitas Diponegoro), hlm. 3

diperoleh t-hit sebesar 7.522 dan nilai (sig.) sebesar 0,000, maka  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak atau menerima  $H_1$ , artinya bahwa hal ini menunjukkan Tabungan Wadi'ah berpengaruh terhadap pembiayaan yang akan disalurkan.

Pada variabel Giro Wadi'ah menurut Amirotnun Nafisah dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara Giro Wadi'ah terhadap pembiayaan yang disalurkan, dengan diperoleh koefisien 4.648 dan nilai (sig.) sebesar 0,000, maka  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak atau menerima  $H_2$ , artinya bahwa hal ini menunjukkan Giro Wadi'ah berpengaruh terhadap pembiayaan yang akan disalurkan.

Menurut Dewi Purwati Ningsih dalam judul “Pengaruh *Giro Wadi'ah* dan Tabungan *Wadi'ah* terhadap Pembiayaan *Murabahah* pada PT. Bank Mega Syariah Periode 2014-2016” menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara *Giro Wadi'ah* terhadap pembiayaan, dengan ditunjukkan oleh  $t\text{-hit} > t_{\text{tab}}$  yaitu ( $2,308 > 2,228$ ), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak atau menerima  $H_1$ , dengan nilai koefisien determinasi sebesar 34,8% atau (sig.) 0,348.

Variabel Tabungan *Wadi'ah* menurut Dewi Purwati Ningsih menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara Tabungan *Wadi'ah* terhadap pembiayaan yang disalurkan, dengan hasil  $t\text{-hit} > t_{\text{tab}}$  yaitu  $10,530 > 2,228$ , maka dapat diketahui bahwa  $H_0$  ditolak atau menerima  $H_1$ , dengan nilai koefisien determinasi sebesar 91,7% atau (sig.) 0,917.

Dengan melihat uraian di atas, maka dalam penelitian ini mengambil studi pada PT Bank Bukopin Syariah.

Maka dengan melihat pentingnya pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga perantara dan berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis ingin melakukan penelitian mengenai pengaruh dana pihak ketiga khususnya pada *giro wadi'ah* dan tabungan *wadi'ah* terhadap pembiayaan yang disalurkan pada PT. Bank Bukopin Syariah dengan judul “**Analisis Pengaruh Giro Wadi'ah dan Tabungan Wadi'ah terhadap Pembiayaan Mudharabah pada PT. Bank Bukopin Syariah**”

## **B. Identifikasi Masalah**

1. *Giro wadi'ah* meningkat pada tahun 2018 bulan september namun tidak disertai dengan peningkatan pembiayaan *Mudharabah*, dan pada tahun 2019 bulan maret giro wadi'ah mengalami peningkatan namun tidak disertai peningkatan pembiayaan mudharabah.
2. *Tabungan wadi'ah* menurun pada tahun 2019 bulan oktober namun tidak disertai dengan penurunan pembiayaan *Mudharabah*, dan pada tahun 2020 bulan februari tabungan wadi'ah mengalami penurunan namun tidak disertai penurunan pada pembiayaan mudharabah.
3. *Giro wadi'ah* dan *Tabungan wadi'ah* mengalami fluktuasi pada Bank Syariah Bukopin.

### **C. Batasan Masalah**

Dari beberapa masalah yang teridentifikasi, maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar pembahasan ini lebih terarah dan terfokus pada permasalahan yang dikaji. Karena itu, penelitian ini dibatasi pada variabel bebas (X) yaitu : *giro wadiah* (X1), *tabungan wadiah* (X2), dan variabel terikat (Y) yaitu : pembiayaan *Mudharabah*. Penelitian ini dilakukan terhadap Bank Syariah Bukopin sejak tahun 2017-2021.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *Giro wadiah* terhadap Pembiayaan *Mudharabah* pada PT. Bank Syariah Bukopin?
2. Apakah terdapat pengaruh *Tabungan wadiah* terhadap Pembiayaan *Mudharabah* pada PT. Bank Syariah Bukopin ?
3. Apakah terdapat pengaruh *Giro wadiah* dan *Tabungan wadiah* terhadap Pembiayaan *Mudharabah* pada PT Bank Syariah Bukopin ?

### **E. Definisi Operasional Variabel**

Variabel adalah gejala yang menjadi fokus penelitian untuk diamati. Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (bebas).

Tabel I.4  
Defenisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	<i>Giro wadiah</i> (X1)	Simpanan atau titipan pihak ketiga pada bank yang penarikannya dapat dilakukan disetiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada bank dengan menggunakan media penarikan berupa cek, bilyet giro, kwitansi ataupun alat perintah lainnya. <sup>8</sup>	Jumlah <i>giro wadiah</i>	Rasio
2	<i>Tabungan wadiah</i> (X2)	Simpanan atau titipan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan berdasarkan syarat-syarat tertentu yang telah disepakati antara bank dan nasabah dengan menggunakan media penarikan buku kartu tabungan, ATM dan <i>debit credit</i> . <sup>9</sup>	Jumlah <i>tabungan wadiah</i>	Rasio
3	Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (Y)	Pembiayaan <i>Mudharabah</i> adalah transaksi yang bersifat	Jumlah pembiayaan mudharabah selama 3	Rasio

<sup>8</sup> Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Perbankan Syariah* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2010), hlm. 34

<sup>9</sup> Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2010), hlm. 339

		investasi yang menyediakan modal usaha dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan antara pihak bank dan nasabah.	tahun periode 2018-2020 Bank Syariah Bukopin	
--	--	---	--	--

## F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Pengaruh *Giro wadiah* terhadap Pembiayaan *Mudharabah* pada PT. Bank Syariah Bukopin Periode 2018-2020.
2. Untuk mengetahui Pengaruh *Tabungan wadiah* terhadap Pembiayaan *Mudharabah* pada PT. Bank Syariah Bukopin Periode 2018-2020.
3. Untuk mengetahui Pengaruh *Giro wadiah* dan *Tabungan wadiah* terhadap Pembiayaan *Mudharabah* pada PT. Bank Syariah Bukopin Periode 2018-2020.

## G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang peneliti harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perbankan

Hasil penelitian ini diharapkan agar perbankan lebih mempertimbangkan dalam hal penyaluran dana khususnya terhadap pembiayaan agar memiliki kualitas yang baik, dan untuk menstabilkan kualitas pembiayaan yang diberikan maka sebaiknya pihak perusahaan

lebih teliti dalam melakukan 17 analisis pemberian pembiayaan, sehingga fungsi bank sebagai lembaga intermediasi dapat berjalan dengan baik.

## 2. Bagi Penulis

- a. Diharapkan menambah pengetahuan dan wawasan lebih lanjut bagi penulis mengenai teori-teori perbankan syariah, khususnya yang berkaitan dengan Pengaruh Dana Pihak Ketiga yaitu *Giro wadiah* dan *Tabungan wadiah* terhadap Pembiayaan yang diberikan oleh PT. Bank Syariah Bukopin.
- b. Diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa dijadikan referensi tambahan bagi penelitian selanjutnya.

## 3. Bagi Akademik

- a. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pembiayaan dan seberapa besar pengaruhnya di Bank Syariah.
- b. Memperkuat penelitian sebelumnya dan mendeskripsikan pengaruh *Giro Wadi'ah* dan *Tabungan Wadi'ah* terhadap Pembiayaan *Mudharabah* pada PT. Bank Syariah Bukopin.

## H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan peneliti dalam dalam hal menyusun skripsi ini, maka sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I : Dalam Bab pertama memberikan gambaran dengan ringkasan sebagai pola dasar penulisan skripsi. Memuat pembahasan tentang Latar Belakang Masalah, Batasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II : Membahas mengenai Landasan Teori yang menjelaskan mengenai teori-teori yang mendukung dalam penelitian ini.

Bab III : Metode Penelitian, dalam Bab ini menguraikan tentang metode yang digunakan dalam penelitian meliputi Waktu dan Lokasi Penelitian, Jenis Penelitian, Subjek Penelitian, Sumber Data serta Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data serta Teknik Pengecekan Keabsahan Data.

Bab IV : Hasil penelitian yang akan menjelaskan tentang sejarah bank Bukopin Syariah, kemudian penulis membuat deskripsi data penelitian, analisis data penelitian, dan pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh *giro wadiah* dan *tabungan wadiah* terhadap pembiayaan *mudhrabah* pada Bank Bukopin Syariah.

Bab V : Penutup, yang terdiri dari kesimpulan penelitian dan saran-saran yang diberikan dalam penelitian ini.

## BAB II

### A. Landasan Teori

#### 1. Pembiayaan *Mudharabah*

##### a. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan merupakan suatu aktivitas penting karena dengan pembiayaan akan diperoleh sumber pendapatan utama yang bertujuan menjadi penunjang kelangsungan usaha bank. Namun sebaliknya, jika pengelolaannya tidak baik maka akan menimbulkan permasalahan dan berhentinya suatu bank. Dalam arti sempit, pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan seperti Bank Syariah kepada nasabah.<sup>10</sup>

Menurut UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah menjadi UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan dalam Pasal 1 Nomor (12):

“Pembiayaan berdasarkan Prinsip Syari’ah adalah penyedia uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut dalam jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil” dan Nomor (13) “Prinsip Syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antar bank dan pihak lain

---

<sup>10</sup> Edi Susilo, “*Analisis Pembiayaan dan Risiko Perbankan Syari’ah*”, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017, hl. 109

untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan prinsip syariah, antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*Mudharabah*), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*), atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*), atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari produk bank oleh pihak lain (*ijara wa iqtina*).<sup>11</sup>

Pembiayaan memiliki perbedaan dengan kredit bank konvensional, perbedaan ini terletak pada akad, tujuan, ataupun substansinya. Pembiayaan terikat pada prinsip syariah dengan memilih objek serta tujuan penggunaan dananya. Setiap orang yang melakukan pembiayaan di Bank Syariah mempunyai tujuan penggunaan yang berbeda. Perbedaan penggunaan dana akan memunculkan klausul akad yang berbeda, maka dalam Bank Syari'ah dikenal berbagai akad sesuai dengan tujuan penggunaan dananya. Hal ini berbanding terbalik dengan kredit pada bank konvensional. Apapun tujuan penggunaan dananya maka akadnya hanya satu yaitu kredit. Kredit tidak diperbolehkan dalam Syariah Islam, karena kredit mempunyai arti bank memberikan

---

<sup>11</sup>Binti Nur Asiyah, "Manajemen Pembiayaan Bank Syari'ah", Yogyakarta :Kalimedia, 2015, hlm. 2-3

kepercayaan kepada nasabah untuk menggunakan dananya dengan berbagai tujuan.<sup>12</sup>

#### **b. Pengertian *Mudharabah***

*Mudharabah* berasal dari kata *dharb*, yang artinya memukul atau berjalan. Arti memukul atau berjalan disini adalah proses seseorang melangkahakan kakinya untuk menjalankan kegiatan usahanya. *Mudharabah* merupakan bahasa penduduk Irak, sedangkan *Qiradh* merupakan bahasa penduduk Hijaz. Secara teknis, *Mudharabah* adalah akad kerja sama antara kedua belah pihak untuk menjalankan usaha, dimana pihak pertama bertindak sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) yang menyediakan seluruh modal (100%), sedangkan pihak kedua bertindak sebagai pengelola usaha (*mudharib*) dengan keuntungan dibagi bersama sesuai kesepakatan dalam akad. Namun, jika usaha yang dijalankan pihak kedua mengalami kerugian yang bukan akibat kelalaian dari si pengelola (*mudharib*), maka semua kerugian itu ditanggung pihak *shahibul maal* dan *mudharib* akan kehilangan jerih payah,waktu yang telah dilakukan untuk menjalankan usaha tersebut. Sedangkan, jika kerugian itu diakibatkan karena kelalaian dari si pengelola (*mudharib*), maka pihak *mudharib* yang harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Edi Susilo, *Op. Cit.*, hlm. 110

<sup>13</sup> Rachmadi Usman, “*Produk dan Akad Perbankan Syariah di Indonesia Implementasi dan Aspek Hukum*”, Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2013, hl. 208-210

Menurut istilah syara', *Mudharabah* adalah akad antara dua pihak untuk bekerja sama dalam menjalankan usaha dimana salah satu pihak memberikan dana kepada pihak lain sebagai modal usaha dengan membagi keuntungan usaha sesuai kesepakatan yang telah disepakati.

Dalam satu kontrak *Mudharabah*, pemodal dapat bekerja sama dengan lebih dari satu pengelola. Para pengelola tersebut seperti bekerja sebagai mitra usaha terhadap pengelola yang lain. *Nisbah* (porsi) bagi hasil pengelola dibagi sesuai dengan kesepakatan dimuka. *Nisbah* bagi hasil antara pemodal dan pengelola harus disepakati di awal perjanjian. Dengan besarnya *nisbah* bagi hasil masing-masing pihak tidak diatur dalam syariah, tetapi tergantung kesepakatan mereka. *Nisbah* bagi hasil bisa dibagi rata yaitu 50:50, tetapi bisa juga 30:70, 60:40, atau proporsi lain yang telah disepakati.

Diluar bagi hasil yang diterima pengelola, pengelola tidak diperkenankan meminta gaji atau kompensasi lainnya untuk hasil kerjanya.

**c. Jenis-Jenis *Mudharabah***

Pembiayaan *Mudharabah* dalam perbankan dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu:

1) *Mudharabah Mutlaqah (unrestricted investment) Mudharabah* ini sifatnya mutlak, dimana *shahibul maal* tidak menetapkan restriksi atau syarat-syarat tertentu kepada si *mudharib*.

2) *Mudharabah Muqayyadah (restricted investment) Mudharabah* ini dimana *shahibul maal* menetapkan syarat tertentu guna menyelamatkan modalnya dari risiko kerugian. Syarat ini harus dipenuhi oleh *mudharib*, apabila *mudharib* melanggar batasan-batasan ini, ia harus bertanggung jawab atas kerugian yang ditimbulkan. Dalam praktiknya di Perbankan syariah, *Mudharabah Muqayyadah* terdiri dari:

a) *Mudharabah Muqayyadah Off Balance Sheet* Dalam *Mudharabah* ini, aliran dana dari satu nasabah investor kepada satu nasabah pembiayaan (yang dalam bank konvensional disebut sebagai debitur). Dalam hal ini bank syariah hanya berperan sebagai arranger saja. Sedangkan bagi hasilnya hanya melibatkan nasabah investor dan pelaksana usaha saja. Besar bagi hasil tergantung kesepakatan antara nasabah investor dengan nasabah pembiayaan. Bank hanya memperoleh *arranger fee*.

b) *Mudharabah Muqayyadah On Balance Sheet* Dalam *Mudharabah* ini, aliran dana yang diperoleh dari satu nasabah investor ke sekelompok pelaksana usaha dalam beberapa sektor terbatas, misalnya pertanian, manufaktur, dan jasa.

Selain berdasarkan sektor, nasabah investor dapat saja mensyaratkan jenis akad yang digunakan, misalnya hanya boleh digunakan berdasarkan akad penjualan cicilan saja, atau penyewaan cicilan, atau kerjasama usaha saja.<sup>14</sup>

#### d. Landasan Syariah

Dasar hukum Islam pembiayaan *Mudharabah* ditemukan dalam Q.S. An-Nisa' (4): 29.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا

أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ

اللَّهُ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.<sup>15</sup>(An-Nisa’: 29)

Dari tafsir An-Nasafi menyebutkan maksud dari larangan makan harta sesama dengan cara batil adalah segala sesuatu yang tidak di bolehkan dengan syariat seperti penjurian, khianat, dan perampasan atau segala bentuk akad yang mengandung riba. Kecuali dengan

<sup>14</sup> Binti Nur Asiyah, *Op. Cit.*, hlm. 189-190

<sup>15</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Jakarta: CV Darus Sunnah, 2012), hlm. 88

perdagangan yang dilakukan atas dasar suka sama suka atau saling rela.

Sehubungan dengan praktik pembiayaan *Mudharabah* sebagai bentuk kegiatan penyaluran dana, maka Dewan Syariah Nasional menetapkan fatwa mengenai pembiayaan *Mudharabah* agar sesuai dengan ketentuan syariah dan dapat dijadikan pedoman bagi lembaga keuangan syariah dalam menjalankan operasionalnya sebagaimana dituangkan dalam Fatwa DSN Nomor 07/DSN-MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan *Mudharabah (Qiradh)*.<sup>16</sup>

Adapun rukun dan syarat pembiayaan *Mudharabah* dalam Fatwa DSN Nomor 07/DSNMUI/IV/2000, antara lain:

- 1) Adanya penyedia dana (*shahibul maal*) dan pengelola (*mudharib*) yang harus cakap hukum.
- 2) Pernyataan ijab dan qabul harus dinyatakan oleh kedua belah pihak.
- 3) Adanya modal. Modal yang digunakan ialah sejumlah uang atau aset yang diberikan oleh penyedia dana (*shahibul maal*) kepada pengelola (*mudharib*) guna menjalankan usaha.

Adapun syarat-syarat modal dalam menjalankan usaha, diantaranya:

- a) Modal harus diketahui jumlah dan jenisnya.
- b) Modal dapat berbentuk uang atau barang.
- c) Modal tidak berbentuk piutang.

---

<sup>16</sup> Rachmadi Usman, *Op. Cit.*, hlm. 210-212

- 4) Keuntungan *Mudharabah* adalah jumlah yang didapat sebagai kelebihan dari modal. Syarat-syarat keuntungan yang harus dipenuhi:
- a) Keuntungan harus diperuntukkan kedua belah pihak, tidak boleh disyaratkan untuk satu pihak saja.
  - b) Bagian keuntungan harus proporsional, yang harus dinyatakan pada waktu kontrak disepakati dan berbentuk presentase (*nisbah*) dari keuntungan sesuai dengan kesepakatan diawal.
  - c) Penyedia dana harus menanggung semua kerugian atas usaha dan pengelola tidak boleh menanggung kerugian apapun, kecuali pelanggaran atau kelalaian yang diakibatkan oleh pihak pengelola (*mudharib*) dengan sengaja.
- 5) Kegiatan usaha oleh pengelola (*mudharib*) sebagai perimbangan (*muqabi*) modal yang disediakan oleh penyedia dana (*shahibul maal*) harus mempertimbangkan sebagai berikut:
- a) Kegiatan usaha adalah hak eksklusif *mudharib*, tanpa campur tangan penyedia dana tetapi ia mempunyai hak untuk melakukan pengawasan.
  - b) Penyedia dana tidak boleh mempersempit tindakan pengelola.
  - c) Pengelola tidak boleh menyalahi aturan syariat Islam dalam tindakannya yang berhubungan dengan *Mudharabah*.

Dalam Fatwa DSN Nomor 07/DSN-MUI/IV/2000 ditetapkan pula beberapa ketentuan hukum dari pembiayaan *Mudharabah* tersebut, yaitu:

- 1) *Mudharabah* boleh dibatasi pada periode tertentu.
- 2) Kontrak *Mudharabah* tidak boleh dikaitkan dengan sebuah kejadian yang akan datang yang belum tentu terjadi.
- 3) Dalam *Mudharabah* tidak ada ganti rugi karena akad ini bersifat amanah, kecuali akibat dari kesalahan yang disengaja.
- 4) Jika salah satu pihak tidak menunaikan kewajibannya atau terjadi perselisihan antara kedua belah pihak, maka penyelesaiannya dilakukan melalui badan arbitrase syariah apabila tidak tercapai kesepakatan melalui musyawarah.<sup>17</sup>

**e. Aplikasi Dalam Perbankan**

*Al-Mudharabah* diterapkan dalam produkproduk pembiayaan dan pendanaan. Pada sisi penghimpunan dana, *al-Mudharabah* diterapkan pada:

- 1) Tabungan berjangka, yaitu tabungan yang bertujuan khusus, seperti tabungan haji, tabungan kurban, dan sebagainya.
- 2) Deposito spesial, yaitu dimana dana yang dititipkan nasabah bertujuan untuk bisnis tertentu, misalnya *murabahah* saja atau ijarah saja.

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 214-215

Adapun pada sisi pembiayaan, *Mudharabah* diterapkan dalam:

- 1) Pembiayaan modal kerja, seperti modal kerja perdagangan dan jasa.
- 2) Investasi khusus (*Mudharabah muqayyadah*), dimana sumber dana khusus dengan penyaluran yang khusus sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan *shahibul maal*.

**f. Manfaat dan Risiko *Mudharabah***

- 1) Manfaat pembiayaan *Mudharabah*:
  - a) Bank akan menikmati peningkatan bagi hasil pada saat keuntungan usaha nasabah meningkat.
  - b) Pengembalian pokok pembiayaan disesuaikan dengan *cash flow*/ arus kas usaha nasabah sehingga tidak memberatkan nasabah.
  - c) Prinsip bagi hasil dalam *Mudharabah* ini berbeda dengan prinsip bunga tetap, dimana bank akan menagih penerima pembiayaan satu jumlah bunga tetap berapa pun keuntungan yang dihasilkan nasabah sekalipun terjadi kerugian atau krisis moneter.
- 2) Risiko pembiayaan *Mudharabah*:
  - a) *Side streaming*, nasabah menggunakan dana bukan seperti yang disebut dalam kontrak.
  - b) Terjadi kesalahan dan kelalaian yang disengaja.

- c) Menyembunyikan keuntungan oleh nasabah bila nasabahnya tidak jujur.<sup>18</sup>

**g. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan *Mudharabah***

1) Dana Pihak Ketiga

Penghimpunan dana masyarakat di perbankan syariah menggunakan instrumen yang sama dengan penghimpunan dana pada bank konvensional, yaitu instrumen giro, tabungan, dan deposito. Ketiga instrumen ini biasa disebut dengan istilah Dana Pihak Ketiga (DPK). Dana masyarakat adalah dana-dana yang berasal dari masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha, yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki oleh bank. Dana masyarakat atau yang lebih biasa disebut dengan dana pihak ketiga merupakan dana terbesar yang dimiliki oleh bank dan ini sesuai dengan fungsi bank sebagai penghimpundana dari pihak-pihak yang kelebihan dana. Salah satu sumber dana yang digunakan dalam pembiayaan antara lain dana simpanan atau dana dari nasabah (DPK). Sehingga semakin besar dana pihak ketiga yang tersedia, maka Bank Syariah akan lebih banyak menawarkan pembiayaan *Mudharabah*.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, "*Bank Syari'ah: Dari Teori kePraktik*", Jakarta: Gema Insani, 2011, hl. 97-98

<sup>19</sup> Kuncoro, Mudrajat, Suhardjono, *Manajemen Perbankan Teori dan Praktek*, (Yogyakarta: BPFY Yogyakarta, 2012), hlm. 53

## 2) *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

*Capital Adequacy Ratio (CAR)* sebagai salah satu rasio solvabilitas bank. Rasio permodalan sering disebut *capital adequacy ratio*. Rasio ini bertujuan untuk melihat bagaimana permodalan bank dapat mendukung kegiatan bank (penyaluran dana) secara efisien dan melihat kemampuan permodalan bank dalam menanggung kerugian-kerugian yang terjadi seperti kerugian akibat tidak lancarnya penyaluran pembiayaan. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengetahui berapa jumlah modal yang memadai untuk menunjang kegiatan operasionalnya dan cadangan untuk menyerap kerugian yang mungkin terjadi. Rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan kewajiban penyediaan modal minimum yang harus dipertahankan oleh setiap bank sebagai suatu proporsi tertentu dari total aktiva tertimbang menurut risiko.<sup>20</sup>

## 3) *Return On Asset (ROA)*

*Return On Asset (ROA)* merupakan indikator dari rasio profitabilitas. ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Rasio ini menunjukkan kemampuan manajemen dalam meningkatkan keuntungan atau laba pada

---

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm. 55

tingkat pendapatan, aset, dan modal saham tertentu sekaligus untuk menilai kemampuan manajemennya dalam mengendalikan biaya-biaya, maka dengan kata lain dapat menggambarkan produktivitas bank tersebut. ROA dihitung dengan cara membandingkan laba sebelum pajak dengan total assetnya. Semakin besar nilai rasio ini menunjukkan tingkat rentabilitas usaha bank semakin baik atau sehat. Stabil atas sehatnya rasio ROA mencerminkan stabilnya jumlah modal dan keuntungan bank. Kondisi perbankan yang stabil akan meningkatkan kemampuan bank dalam menyalurkan kreditnya.<sup>21</sup>

#### 4) *Non Performing Financing* (NPF)

*Non Performing Financing* (NPF) merupakan salah satu pengukuran dari rasio resiko usaha bank yang menunjukkan besarnya resiko kredit atau pembiayaan bermasalah yang ada pada suatu bank.<sup>22</sup> Pembiayaan bermasalah menggambarkan suatu situasi dimana persetujuan pengembalian pembiayaan mengalami resiko kegagalan, bahkan cenderung akan mengalami kerugian potensial. Semakin besar rasio NPF maka semakin besar pula resiko pembiayaan yang ditanggung pihak bank. Begitu pula sebaliknya, jika NPF semakin kecil maka

---

<sup>21</sup> Syafrida Hani, *Teknik Laporan keuangan*, Jakarta: gramedia, 2015), hlm. 117

<sup>22</sup> Sulistianingrum, Dwi Rahayu. *Analisis Pengaruh Financing To Deposito Ratio (FDR) Dana Pihak Ketiga (DPK), Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan Non Performing (NPF) Terhadap Return On Asset (ROA) Periode Januari 2009-2012 (2014: Syarif Hidayatullah. Jakarta)*

semakin kecil juga resiko kredit yang ditanggung pihak bank. Dalam hal ini setelah pembiayaan diberikan, maka pihak bank wajib melakukan pemantauan terhadap penggunaan pembiayaan serta kemampuan dan kepatuhan nasabah dalam memenuhi kewajibannya.

5) Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan biaya operasi terhadap pendapatan operasi yang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan diperoleh bank. Biaya operasi merupakan seluruh dana atau biaya yang dikeluarkan oleh pihak bank terkait kegiatan-kegiatan pokok (seperti biaya tenaga kerja, biaya pemasaran, dan biaya operasi lain) yang dilakukan oleh pihak bank itu sendiri. Pendapatan operasi merupakan pendapatan utama bank yaitu pendapatan bagi hasil yang diperoleh dari penempatan dana dalam bentuk pembiayaan dan pendapatan operasi lainnya. Rasio BOPO digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Semakin kecil BOPO maka semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan. Kegiatan operasional bank dalam menyalurkan pembiayaan akan terhambat jika bank tersebut dalam kondisi bermasalah. Jika bank bisa efisien

dalam menjalankan aktivitas usahanya maka laba yang dapat dicapai akan semakin meningkat.<sup>23</sup>

## 2 *Giro wadiah*

### a. Pengertian *Giro wadiah*

*Wadiah* merupakan titipan murni dari satu pihak ke pihak yang lain, baik itu individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja bila si penitip menghendaki. Menurut Bank Indonesia, *wadiah* merupakan akad penitipan barang atau uang antara pihak yang memiliki barang/ uang dengan pihak yang diberi kepercayaan bertujuan untuk keselamatan, keamanan, serta keutuhan barang/ uang tersebut.<sup>24</sup>

*Wadiah* menurut Fikih Islam, dikenal dengan titipan atau simpanan. *Wadiah* dapat juga diartikan titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik sebagai individu maupun badan hukum. Titipan yang dimaksud adalah uang/ barang yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penitip menghendaki. Dapat dikatakan bahwa sifat-sifat dari *wadiah* sebagai produk perbankan syariah berbentuk giro yang merupakan titipan murni (*yad dhamanah*).<sup>25</sup>

*Giro wadiah* adalah produk pendanaan yang dijalankan berdasarkan akad *wadiah*, yakni titipan murni yang dapat diambil

---

<sup>23</sup> Jamilah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 5, Nomor 4, hlm. 5-7

<sup>24</sup> Sunarto Zulkifli, "Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah", Jakarta: Zikrul Hakim, 2010, hlm. 34

<sup>25</sup> Zainuddin Ali, "Hukum Perbankan Syari'ah", Jakarta: Sinar Grafika, 2010, hlm. 23

pemiliknya setiap saat apabila si pemiliknya menghendaki. Dalam kaitannya dengan produk giro, Bank Syariah menerapkan prinsip wadiah *yad dhamanah*, yang dimana nasabah bertindak sebagai penitip yang memberikan hak kepada Bank Syariah untuk menggunakan atau memanfaatkan uang atau barang titipannya, sedangkan pihak Bank Syariah bertindak sebagai pihak yang dititipi yang disertai hak untuk mengelola dana titipan tersebut dengan tanpa mempunyai kewajiban memberikan bagi hasil dari keuntungan pengelolaan dana tersebut. Namun demikian, Bank Syariah diperkenankan memberikan insentif berupa bonus dengan catatan tidak disyaratkan sebelumnya. Ketentuan umum giro berdasarkan wadi'ah, sebagai berikut:

- 1) Bersifat titipan.
- 2) Titipan bisa diambil kapan saja (*on call*).
- 3) Tidak ada imbalan yang disyaratkan, kecuali dalam bentuk pemberian (*'athaya*) yang bersifat sukarela dari pihak bank.<sup>26</sup>

Prinsip wadiah diterapkan sebagai produk *giro wadiah* biasanya diartikan sebagai simpanan dana pihak ketiga baik rupiah maupun mata uang asing (*valas*) berdasarkan prinsip wadiah (bersifat titipan) yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, surat perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan

---

<sup>26</sup> Wahyu Syarvina, "Peranan Dana Pihak Ketiga dalam Kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Bank Syariah", At-Tawassuth, Vol.III, No. 1, 2018: 554-578, hlm. 561-562

atau penarikan lainnya yang tidak bertentangan dengan ketentuan dan tidak dipersyaratkan imbalan kecuali dalam bentuk pemberian sukarela.<sup>27</sup>

b. Landasan Syariah Wadiah menurut Fatwa DSN No. 01/DSN-MUI/IV/2000 pada QS. An-Nisa: 58<sup>28</sup>

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ  
الْأَنْاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ  
سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaikbaiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.”<sup>29</sup> (An-Nisa: 58)

Dengan konsep *wadiah yadh dhamanah*, pihak yang menerima titipan boleh menggunakan dan memanfaatkan uang atau barang yang dititipkan. Tentunya, pihak bank dalam hal ini mendapatkan bagi hasil dari pengguna dana. Bank dapat memberikan insentif kepada penitip dalam bentuk bonus.

c. Rukun dan Jenis Wadi'ah

<sup>27</sup> Sulaeman Jajuli, “Produk Pendanaan Bank Syari’ah”, Yogyakarta : Deepublish, 2015, hlm. 79

<sup>28</sup> DSN-MUI.or.id

<sup>29</sup> Departemen Agama RI, *Al- Quran dan Terejemahan* (Jakarta: CV Darus Sunnah, 2012) hlm. 88

Dalam transaksi dengan prinsip wadiah harus dipenuhi rukun wadi'ah, yaitu:

- 1) Barang/ uang yang dititipkan.
- 2) penitip.
- 3) Orang yang menerima titipan/ penerima titipan.
- 4) Ijab Qabul.

a) *Wadiah yad amanah.*

*Wadiah yad amanah* adalah akad penitipan barang/ uang dimana pihak pertama penerima titipan tidak diperkenankan menggunakan barang/ uang yang dititipkan dan tidak bertanggungjawab atas kerusakan/ kehilangan barang titipan karena bukan akibat kelalaian dari si penerima titipan.

b) *Wadiah yad dhamanah.*

*Wadiah yad dhamanah* adalah akad penitipan barang/ uang dimana pihak penerima titipan dapat memanfaatkan barang/ uang titipan dan harus bertanggung jawab apabila terjadi kehilangan atau kerusakan barang/ uang titipan. Semua manfaat dan keuntungan yang diperoleh dalam penggunaan barang/ uang tersebut menjadi hak penerima titipan. Pada prinsip transaksi ini, pihak yang menitipkan barang/ uang tidak perlu mengeluarkan biaya

bahkan pihak yang menitipkan barang/ uang dapat memperoleh bonus atau hadiah.

Prinsip *wadiah yad dhamanah* ini sudah ada sejak zaman Nabi, yang diriwayatkan dari Abu Rafi' bahwa Rasulullah Saw pernah meminta seseorang untuk meminjamkannya seekor unta. Maka diberinya unta qurban (berumur sekitar dua tahun). Setelah selang beberapa waktu, Rasulullah Saw memerintahkan Abu Rafi' untuk mengembalikan unta tersebut kepada pemiliknya, tetapi AbuRafi' kembali kepada Rasulullah Saw seraya berkata, "Wahai Rasulullah, unta yang sepadan tidak kami temukan, yang ada hanya unta yang lebih besar dan berumur empat tahun." Lalu Rasulullah Saw berkata, "Berikanlah itu, karena sesungguhnya sebaik-baik kamu adalah yang terbaik ketika membayar." (HR. Muslim)<sup>30</sup>

d. Karakteristik *giro wadiah*

Karakteristik dari *giro wadiah* antara lain:

- 1) Harus dikembalikan utuh seperti semula sehingga tidak boleh *overdarft*.
- 2) Dapat dikenakan biaya titipan.
- 3) Dapat diberikan syarat tertentu untuk keselamatan barang titipan misalnya menetapkan saldo minimum.

---

<sup>30</sup> Sunarto Zulkifli, *Op. Cit*, hl. 34-36

- 4) Penarikan *giro wadiah* dilakukan dengan cek dan bilyet giro sesuai ketentuan yang berlaku.
- 5) Jenis dan kelompok rekening sesuai dengan ketentuan yang berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan syariah.
- 6) Dana wadiah hanya dapat digunakan seizin penitip.<sup>31</sup>

e. Fasilitas Giro Wadi'ah

Beberapa fasilitas *giro wadi'ah* yang disediakan bank untuk nasabah , antara lain:

- 1) Buku cek
- 2) *Bilyet giro*.
- 3) Kartu ATM
- 4) Fasilitas pembayaran
- 5) Traveller's cheques
- 6) Wesel bank
- 7) Wesel penukaran
- 8) Kliring dan lainnya.

Dalam pengaplikasian ada *giro wadi'ah* yang memberikan bonus dan ada *giro wadi'ah* yang tidak memberikan bonus. Pada kasus pertama, *giro wadi'ah* memberikan bonus karena bank menggunakan dana simpanan giro ini untuk tujuan produktif dan menghasilkan keuntungan, sehingga bank dapat memberikan bonus kepada nasabah deposan. Pada

---

<sup>31</sup> Any Widayatsari, "Akad Wadiah dan Mudharabah dalam Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah", ISSN: 2088-6365, Economic: Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam, Vol. 3, No.1, 2013, hl. 8

kasus kedua, *giro wadi'ah* tidak memberikan bonus karena bank hanya menggunakan dana simpanan giro ini untuk menyeimbangkan kebutuhan likuiditas bank dan transaksi jangka pendek atas tanggung jawab bank yang tidak menghasilkan keuntungan riil.

Simpanan giro (*current account*) di Bank Syariah tidak selalu menggunakan prinsip *wadiah yaddhamanah*, tetapi secara konsep bisa menggunakan prinsip *wadi'ah yad amanah* dan prinsip *qardh*. Simpanan giro menggunakan prinsip *wadi'ah yad amanah* karena pada dasarnya giro dapat dianggap sebagai suatu kepercayaan dari nasabah kepada bank guna menjaga dan mengamankan aset atau dananya. Dengan prinsip ini nasabah tidak menerima imbalan apapun dari bank karena aset atau dana yang dititipkan tidak akan dimanfaatkan untuk tujuan apapun, namun bank boleh membebankan biaya administrasi penitipan. Selain itu, simpanan giro dapat menggunakan prinsip *qardh* ketika dimana bank dianggap sebagai penerima pinjaman tanpa bunga dari nasabah deposan. Bank dapat memanfaatkan dana pinjaman untuk kegiatan produktif (mencari keuntungan) dan nasabah deposan akan dijamin mendapatkan dananya secara penuh apabila nasabah sewaktu-waktu ingin menariknya. Bank juga boleh memberikan imbalan kepada nasabah selama hal ini tidak disyaratkan di awal perjanjian. Biasanya simpanan giro seperti ini banyak diterapkan di negara Iran.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Ascarya, *Op. Cit*, hl. 114-116

### 3 *Tabungan wadiah*

#### a. Pengertian *Tabungan wadiah*

*Tabungan wadiah* adalah produk pendanaan berupa simpanan dari nasabah dalam bentuk rekening tabungan (*savings account*) untuk keamanan dan kemudahan pemakainya, seperti halnya *giro wadiah*, namun tidak sefleksibel *giro wadiah*, karena nasabah tidak dapat menarik dananya dengan cek. Karakteristik *tabungan wadiah* juga mirip dengan tabungan pada bank konvensional ketika nasabah deposan diberi garansi untuk dapat menarik dananya sewaktu-waktu dengan menggunakan berbagai fasilitas, seperti kartu ATM, dan sebagainya tanpa biaya. Seperti halnya *giro*, bank juga dapat menggunakan dana nasabah untuk tujuan mencari keuntungan dalam kegiatan yang berjangka pendek ataupun untuk kebutuhan likuiditas bank.

Biasanya bank dapat menggunakan dananya dengan leluasa dibandingkan dana dari *giro wadiah*, karena sifat penarikannya tidak sefleksibel *giro wadiah* sehingga bank mempunyai kesempatan lebih besar untuk mendapatkan keuntungan. Oleh karena itu, bonus yang diberikan bank kepada nasabah *tabungan wadiah* biasanya lebih besar daripada bonus yang diberikan bank kepada nasabah *giro wadiah*. Besarnya bonus tidak dipersyaratkan dan tidak ditetapkan dimuka. Skema *tabungan wadiah* seperti halnya skema simpanan *wadiah yad dhamanah*, dimana pihak penitip adalah nasabah deposan dan pihak penyimpan adalah bank, barang atau aset yang dititipkan adalah uang. Selain tidak adanya fasilitas

buku cek dan *bilyet giro*, fasilitas nasabah tabungan *wadi'ah* yang diberikan bank mirip dengan fasilitas nasabah *giro wadiah*. Tabungan *wadiah (savings account)* di bank syariah tidak selalu menggunakan konsep prinsip *wadiah yad dhamanah* tetapi juga dapat menggunakan prinsip *qardh* dan prinsip *Mudharabah*.

Mengingat *wadiah yad dhamanah* ini mempunyai aplikasi hukum sama dengan *qardh*, maka pihak nasabah dan pihak bank tidak boleh saling menjanjikan untuk menghasilkan keuntungan harta tersebut. Namun, bank diperkenankan memberikan bonus kepada penitip modal selama tidak disyaratkan dimuka. Dengan kata lain, pemberian bonus atau imbalan ini merupakan kebijakan Bank Syariah bersifat sukarela. Adapun ketentuan umum dari *tabungan wadiah* adalah sebagai berikut.

- 1) *Tabungan wadiah* merupakan tabungan yang bersifat titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat (*on call*) sesuai kehendak si penitip.
- 2) Keuntungan atau kerugian dari penyaluran dana atau pemanfaatan barang menjadi milik atau tanggungan bank.
- 3) Bank dimungkinkan memberikan bonus kepada si pemilik harta selama tidak disyaratkan dimuka.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Lutfi Zahro Fawziah, “Pengaruh Pendapatan Bank, Tabungan wadiah, dan Giro wadiah terhadap Bonus Wadiah yang ada pada Bank Syariah Mandiri”, Skripsi, IAIN Tulungagung, 2017, hl. 37

### b Tujuan dan Manfaat *Tabungan wadiah*

Dilihat dari kepentingan bank, antara lain:

- 1) Sumber pangan
- 2) Salah satu sumber pendapatan Sedangkan, dilihat dari kepentingan nasabah, antara lain:
  - a) Kemudahan dalam pengelolaan likuiditas baik dalam hal penyetoran, penarikan, transfer, dan pembayaran transaksi yang fleksibel
  - b) Dapat memperoleh bonus atau bagi hasil.<sup>34</sup>

### c Ciri-Ciri Rekening *Tabungan wadiah*

- 1) Menggunakan buku atau kartu ATM Besarnya setoran pertama dan saldo minimum yang harus mengendap, tergantung pada kebijakan masingmasing bank.
- 2) Penarikannya tidak dibatasi
- 3) Tipe rekening:
  - a) Rekening perorangan
  - b) Rekening bersama
  - c) Rekening perwakilan
  - d) Rekening jaminan
  - e) Pembayaran bonus dilakukan dengan cara mengkredit rekening tabungan<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Tiwik Ambarwati, “Pengaruh Deposito Mudharabah dan Tabungan Wadi’ah terhadap Pembiayaan Bagi Hasil pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syari’ah Periode 2016-2018”, Skripsi, IAIN Tulungagung, 2019, hl. 30-32

## B. Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari penelitian dengan objek yang sama, maka diperlukan kajian terhadap kajian-kajian terdahulu. Terdapat beberapa penelitian yang dilakukan baik oleh praktisi ataupun oleh mahasiswa mengenai fenomena yang berkaitan dengan penelitian. Di bawah ini terdapat beberapa penelitian berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis pada saat ini, yaitu :

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Dewi Purwati Ningsi (2018)	Pengaruh <i>giro wadiah</i> dan <i>tabungan wadiah</i> terhadap pembiayaan murabahah pada PT Bank Mega Syariah periode 2014-2016	<i>Giro wadiah</i> ( $X_1$ ) <i>Tabungan wadiah</i> ( $X_2$ ) Pembiayaan Murabaha (Y)	Ada pengaruh signifikan antara <i>giro wadiah</i> terhadap pembiayaan. Dan pada variabel tabungan wadi'ah adanya pengaruh signifikan antara tabungan wadi'ah terhadap pembiayaan yang disalurkan.
2	Amirotun Nafisah (2017)	Pengaruh tabungan wadi'ah, giro wadi'ah dan profit terhadap pembiayaan terhadap PT. Bank Rakyat	<i>Tabungan wadiah</i> ( $X_1$ ) <i>Giro wadiah</i> ( $X_2$ ) Profit ( $X_3$ ) Pembiayaan	Ada pengaruh signifikan antara <i>giro wadiah</i> terhadap pembiayaan yang disalurkan. Dan pada variabel

<sup>35</sup> Lutfi Zahro Fawziah, *Op. Cit*, hl. 38

		Indonesia Syariah	(Y)	tabungan wadi'ah adanya pengaruh yang signifikan antara tabungan
3	Elsa Arfiana (2018)	Pengaruh giro wadi'ah, tabungan wadi'ah dan deposito <i>Mudharabah</i> terhadap pembiayaan bagi hasil pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah periode 2014-2016	<i>Giro wadiah</i> ( $X_1$ ) <i>Tabungan wadiah</i> ( $X_2$ ) Deposito <i>Mudharabah</i> ( $X_3$ ) Pembiayaan bagi hasil (Y)	Ada pengaruh yang tidak signifikan antara giro wadi'ah terhadap pembiayaan bagi hasil. Pada variabel tabungan wadi'ah bahwa ada pengaruh yang tidak signifikan antara <i>tabungan wadiah</i> terhadap pembiayaan bagi hasil.
4	Nurazizah 2019	Pengaruh <i>Giro wadiah</i> dan <i>Tabungan wadiah</i> Terhadap Laba Operasional Pada Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah di Indonesia	<i>Giro wadiah</i> ( $X_1$ ) <i>Tabungan wadiah</i> ( $X_2$ ) Laba Operasional (Y)	<i>Giro wadiah</i> dan <i>tabungan wadiah</i> secara simultan memiliki pengaruh yang positif terhadap laba operasional. Apabila <i>giro wadiah</i> dan <i>tabungan wadiah</i> secara simultan meningkat, maka laba operasional mengalami peningkatan. Begitu juga

				sebaliknya
5	Dias Auliana Fitriani (2020)	Analisis pengaruh giro wadi'ah dan tabungan wadi'ah terhadap pembiayaan <i>Mudharabah</i> pada PT Bank Muamalat Indonesia periode 2011-2018	<i>Giro wadiah</i> ( $X_1$ ) <i>Tabungan wadiah</i> ( $X_2$ ) Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (Y)	Giro wadi'ah berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pembiayaan <i>Mudharabah</i> . Dan tabungan wadi'ah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan <i>Mudharabah</i> pada PT. Bank Muamalat Indonesia periode 2011-2018.

Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan Dewi Purwati Ningsih bertujuan untuk memperjelas pengaruh *giro wadiah tabungan wadiah* terhadap pembiayaan murabahah. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan analisis regresi berganda. Perbedaan penelitian Dewi Purwati Ningsih dengan penelitian penulis adalah jika Dewi menggunakan periode 2014-2016 sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan variabel Y sebagai pembiayaan *Mudharabah* dan periode 2018-2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *giro wadiah* dan *tabungan wadiah* berpengaruh simultan secara signifikan terhadap pembiayaan murabahah.

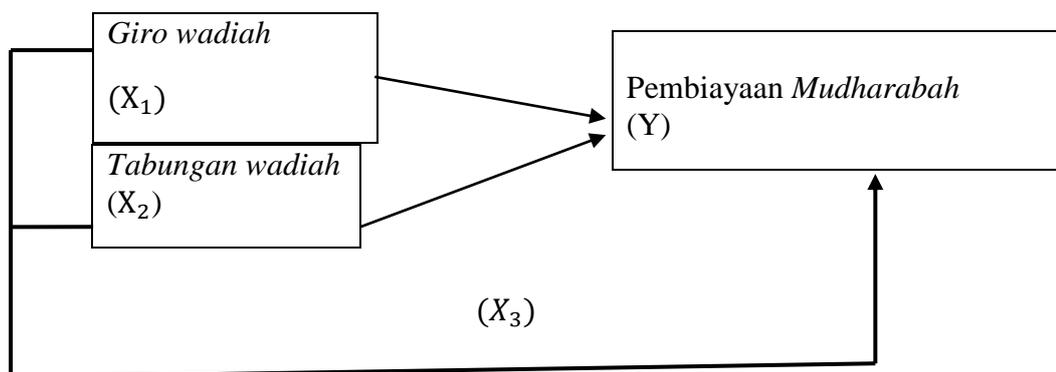
2. Penelitian yang dilakukan oleh Amirotum Nafisah bertujuan untuk memperjelas pengaruh *tabungan wadiah*, *giro wadiah* dan profit terhadap pembiayaan. Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif dan objek data menggunakan data sekunder. Perbedaan penelitian Amirotum Nafisah dengan penulis adalah dimana penelitian Amirotum ini variabel *tabungan wadiah*, *giro wadiah* dan profit. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan variabel *giro wadiah* dan *tabungan wadiah*.
3. Penelitian yang dilakukan Elsa Arfiana bertujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh *giro wadiah*, *tabungan wadiah*, dan deposito *Mudharabah* terhadap pembiayaan bagi hasil. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dan objek data menggunakan data skunder. Perbedaan penelitian Elsa Arfiana dengan penulis adalah dimana penelitian elsa ini menggunakan variabel *giro wadiah*, *tabungan wadiah* dan deposito *nudharabah*. Periode yang digunakan 2014-2016. Sedangkan peneliti hanya menggunakan variabel *giro wadiah* dan *tabungan wadiah*. Waktu yang dilakukan peneliti adalah 2018-2020.
4. Penelitian yang dilakukan Nurazizah bertujuan untuk mengetahui pengaruh *giro wadiah* dan *tabungan wadiah* terhadap laba operasional. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dan objek data menggunakan data skunder. Perbedaan penelitian Nurazizah dengan peneliti adalah dimana penelitian Nurazizah menggunakan variabel y sebagai laba operasional sedangkan peneliti menggunakan variabel y sebagai pembiayaan *Mudharabah*.

5. Penelitian Dias Auliana Fitriani dengan peneliti memiliki persamaan variabel yaitu *giro wadiah* dan *tabungan wadiah*. Metode yang digunakan metode kuantitatif dengan objek data sekunder. Perbedaan penelitian dias dengan peneliti adalah dimana penelitian dias menggunakan bank muamalat dan periode yang digunakan 2011-2018. Sedangkan peneliti menggunakan bank bukopin syariah dan periode yang digunakan adalah 2018-2020.

### C. Kerangka Berpikir

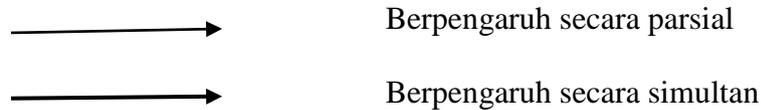
Kerangka pikir merupakan konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai factor yang telah teridentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>36</sup> Pada penelitian ini mengawali kerangka berpikir dari pengaruh giro wadia'ah dan *tabungan wadiah* . Dari uraian kerangka pikir ini maka dapat digambarkan sebagi berikut.

**Gambar II.1**  
**Kerangka Pikir**



<sup>36</sup> Sugiono, "Metode Penelitian Bisnis," (Bandung: Alfabate, 2012), hlm.88

Keterangan :



Berdasarkan gambar kerangka pikir di atas dapat dijelaskan bahwa panah *giro wadiah* (X1) dan tabungan wadiah (X2) berpengaruh terhadap pembiayaan mudharabah.

#### D. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus di uji.<sup>37</sup> Berdasarkan rumusan masala yang telah diuraikan beserta landasan teori dan kerangka pikir maka dirumuskan hipotesa sebagai berikut:

H<sub>01</sub>: Tidak Terdapat pengaruh *giro wadiah* terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Bank Syariah Bukopin.

H<sub>a1</sub>: Terdapat pengaruh *giro wadiah* terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Bank Syariah Bukopin.

H<sub>02</sub>: Tidak Terdapat pengaruh tabungan *wadiah* terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Bank Syariah Bukopin .

H<sub>a2</sub>: Terdapat pengaruh tabungan *wadiah* terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Bank Syariah Bukopin.

---

<sup>37</sup>Sumadi Suryabrata, “*Metodologi Penelitian*” (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2005), hlm.21.

$H_{03}$ : Tidak terdapat pengaruh *giro wadiah* dan tabungan *wadiah* terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Bank Syariah Bukopin.

$H_{a3}$ : Terdapat pengaruh *giro wadiah* dan tabungan *wadiah* terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Bank Syariah Bukopin.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Pada Penelitian ini yang dijadikan tempat penelitian adalah Bank dilaksanakan pada Bank Bukopin syariah. Waktu penelitian yang direncanakan mulai dari penyusunan proposal sampai tersusunnya laporan penelitian yaitu dari bulan Oktober 2021 sampai dengan Februari 2022.

#### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variable. Variabel-variabel ini di ukur (biasanya dengan instrument penelitian) sehingga yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan proses statistik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam bentuk data rasio keuangan yang berdasarkan pada runtun waktu (*time series*). *Time series* yaitu data yang secara kronologis disusun menurut waktu pada suatu variabel tertentu.<sup>38</sup> Data yang digunakan adalah data berbentuk bulanan.

---

<sup>38</sup> Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm.146.

### C. Populasi Dan Sampel

#### a. Populasi

Menurut Husein Umar “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek maupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.<sup>39</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan publikasi *giro wadiah, tabungan wadiah* dan pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Bukopin Syariah mulai dari tahun 2018-2021 yaitu sebanyak 36 populasi.

#### b. Sampel

Sampel adalah sub dari sepakat elemen yang dipilih untuk dipelajari.<sup>40</sup> Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Yang dimaksud dengan sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Hal tersebut sejalan dengan Suharsini Arikunto menyatakan bahwa apabila subjek penelitian kurang dari 100 maka semua sampel diambil sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Namun apabila jumlah subjeknya besar, maka pengambilan sampel 10% - 15% atau 20% - 25%, 40% - 60% atau lebih. Dalam penelitian menggunakan data runtut waktu (*time series*) mulai

---

<sup>39</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabate, 2016), hlm. 80

<sup>40</sup> *Ibid.*, hlm,114.

data bulan januari tahun 2018 sampai desember tahun 2020, Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 36 sampel.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah siap atau dipublikasikan oleh pihak atau instansi terkait dan langsung dapat dimanfaatkan oleh peneliti. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari website resmi Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan Badan Pusat Statistik.<sup>41</sup>

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data baik berupa data-data tertulis, film gambar, ataupun tabel yang memberikan informasi atau keterangan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual atau sesuai dengan masalah penelitian. Pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini ialah diambil dari website Bank Syariah Bukopin [www.kbsyariahbukopin.com](http://www.kbsyariahbukopin.com).

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian ataupun menguji hipotesis yang telah

---

<sup>41</sup> Hendri Tanjung dan Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Granata Publishing, 2013), hlm. 77.

dirumuskan. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh. Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan dalam penelitian tersebut. Adapun *software* yang digunakan dalam analisis data ini adalah menggunakan *software* SPSS versi 24.00 dengan bentuk analisis data sebagai berikut:

#### 1. Uji Analisis Deskriptif

Uji analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang data statistik seperti min, max, mean, sum, standar deviasi dan lain-lain.<sup>42</sup> Dengan kata lain uji analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui berapa rata-rata data yang akan diteliti, berapa nilai maksimum dan minimumnya, serta untuk mengetahui berapa standar deviasi dari data yang akan diteliti.

#### 2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji dalam sebuah produk regresi, variabel dependen dan variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Produk regresi yang baik adalah data distribusi normal atau mendekati normal. Hal ini terlihat pada saat ada penyebaran data atau titik atau pola pada sumbu diagonal *p-plot*. Jika terdapat data yang menyebar di sekitar garis

---

<sup>42</sup> Duwi Priyanto, *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: Andi, 2017), hlm. 39.

diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka produk regresi memenuhi asumsi normalitas, dan sebaliknya. Uji normalitas dapat juga dilakukan dengan *kolmogrov-smirnov* atau *shaviro wilks* dengan pada taraf signifikan  $\alpha = 0.05 >$  nilai sig SPSS, maka dapat dikatakan bahwa data mengikuti distribusi normal dan sebaliknya.<sup>43</sup>

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi linear berganda. Alat statistik yang sering digunakan untuk menguji gangguan multikolinearitas adalah dengan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah jika *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10.00 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0.10. Apabila Inflasi, SBIS dan Nilai Tukar Rupiah memiliki  $VIF < 10.00$  dan  $tolerance > 0.10$  maka tidak terjadi multikolinearitas. Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi linear berganda. Alat statistik yang sering digunakan untuk menguji gangguan multikolinearitas adalah

---

<sup>43</sup> Getut Pramesti, *Kupas Tuntas Data Penelitian dengan SPSS 22* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016), hlm. 24.

dengan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah jika *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10.00 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0.10.<sup>44</sup> Apabila Bonus Wadiah, Inflasi, Pendapatan Nasional dan BI rate memiliki VIF < 10.00 dan *tolerance*> 0.10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi diragukan. Heteroskedastisitas dapat diartikan sebagai ketidaksamaan variasi variabel pada semua pengamatan, dan kesalahan yang terjadi memperlihatkan hubungan yang sistematis sesuai besarnya satu atau lebih variabel bebas sehingga kesalahan tersebut tidak *random* (acak). Macam-macam uji heteroskedastisitas antara lain adalah uji glejser, *spearman's rho*, maupun dengan melihat pola titik-titik pada grafik regresi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji heteroskedastisitas dengan metode glejser. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas dalam pengambilan keputusan sebagai berikut.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> Duwi Priyatno, *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS, Op. Cit.*, hlm. 120.

<sup>45</sup>Ibid., hlm. 135.

- 1) Jika nilai signifikansi (sig) antara variabel independen dengan absolut residual  $< 0.05$ , maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi (sig) antara variabel independen dengan absolut residual  $> 0.05$ , maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam persamaan regresi terdapat kondisi serial atau tidak antara variabel pengganggu. Dalam model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Autokorelasi pada sebagian besar kasus ditemukan pada regresi yang datanya *time series*, atau berdasarkan waktu berkala seperti bulanan, tahunan, dan seterusnya. Untuk mengetahui apakah persamaan regresi ada atau tidak autokorelasi akan digunakan *Durbin Watson* dengan ketentuan sebagai berikut :<sup>46</sup>

- 1) Terjadi autokorelasi jika angka *Durbin Watson* (DW) di bawah -2 atau di atas +2.
- 2) Tidak terjadi autokorelasi jika angka *Durbin Watson* (DW) terletak diantara -2 dan +2.

4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh

---

<sup>46</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 150.

variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan ke dalam model. Jika nilai determinasi ( $R^2$ ) semakin besar atau mendekati 1 atau sama dengan 1 maka ketepatannya semakin membaik, dengan kata lain persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna. Begitu juga sebaliknya, jika nilai determinasi ( $R^2$ ) semakin kecil bahkan semakin jauh dari 1 maka ketepatannya semakin tidak baik.<sup>47</sup> *Adjusted R Square* adalah nilai *R Square* yang telah disesuaikan, nilai ini selalu lebih kecil dari *R Square* dan angka ini bisa memiliki harga negatif. Menurut Santoso bahwa untuk regresi dengan lebih dua variabel bebas digunakan *Adjusted R Square* sebagai koefisien determinasi.

## 5. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi merupakan teknik statistika yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, sehingga dapat memuat prediksi yang tepat.<sup>48</sup> Sehingga bentuk persamaan regresi linear berganda dapat dituliskan sebagai berikut:<sup>49</sup>

---

<sup>47</sup>Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS, Op. Cit.*, hlm. 79.

<sup>48</sup>Getut Prameasti, *Op. Cit.*, hlm 113.

<sup>49</sup>Duwi Priyatno, *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS, Op. Cit.*, hlm. 182.

$$\hat{y} = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

$\hat{y}$	= Variabel Dependen
$\beta_0$	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2,$	= Koefisien Regresi
$X_1, X_2,$	= Variabel Independen
$e$	= <i>Error</i>

Berhubung dalam penelitian ini variabel independen terdiri atas *giro wadiah* dan *tabungan wadiah*. Maka bentuk persamaan regresi linear berganda untuk kedua variabel independen tersebut adalah sebagai berikut:

$$\text{Pembiayaan Mudharabah} = \beta_0 + \beta_1 \text{ Giro wadiah} + \beta_2 \text{ Tabungan wadiah} + e$$

Keterangan:

$\hat{y}$	= Pembiayaan <i>Mudharabah</i>
$\beta_0$	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2,$	= Koefisien Regresi
$X_1$	= <i>Giro wadiah</i>
$X_2$	= <i>Tabungan Wadiah</i>
$e$	= <i>Error</i>

## 6. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara tentang rumusan masalah penelitian yang belum dibuktikan kebenarannya. Uji hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi. Untuk menguji hipotesis,

pengujian dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 24 yaitu sebagai berikut:

a. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t merupakan pengujian hipotesis secara parsial. Uji t disebut juga sebagai uji parsial hipotesis yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan kata lain untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>50</sup> Maka digunakan tingkat signifikan 0.05. Setelah  $t_{hitung}$  diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:<sup>51</sup>

- 1) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- 2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

b. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Setelah  $F_{hitung}$  diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- 2) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

---

<sup>50</sup> Duwi Priyatno, *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS, Op. Cit.*, hlm. 186.

<sup>51</sup> *Ibid.*, hlm. 180

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Bank Syariah Bukopin**

Perjalanan PT Bank Syariah Bukopin dimulai dari sebuah bank umum, PT Bank Persyarikatan Indonesia BPI, didirikan berdasarkan Akta No. 102 tanggal 29 juli 1990 dengan nama PT. Swansarindo Internasional yang dibuat dihadapan Wijdojo Wilami, SH., notaris di Samarinda. Dalam perkembangannya diakuisisi oleh PT Bank Bukopin Tbk untuk dikembangkan menjadi sebuah Bank Syariah yang kini menjadi PT. Bank Syariah Bukopin.

Dalam praktiknya Bank Syariah Bukopin mulai beroperasi dengan melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah setelah memperoleh izin operasi syariah dari Bank Indonesia pada tanggal 27 Oktober 2008 telah diresmikan oleh wakil Presiden Republik Indonesia. Komitmen penuh dari PT Bank Bukopin Tbk sebagai pemegang saham mayoritas diwujudkan dengan menambah setoran modal dalam rangka untuk menjadikan PT Bank Syariah Bukopin sebagai bank syariah dengan pelayanan terbaik.

Pada semester kedua 2009, tepatnya tanggal 10 juli 2009 melalui surat persetujuan Bank Indonesia, PT Bank Bukopin Tbk telah mengalihkan hak dan kewajiban usahanya kedalam PT Bank Syariah Bukopin. Dalam bisnisnya PT Bank Syariah Bukopin memosisikan sebagai bank yang fokus pada pembiayaan, mikro, kecil, dan menengah

(UMKM) dengan segmentasi usaha pendidikan, kesehatan, konstruksi, dan perdagangan. Selain hal tersebut, PT Bank Syariah Bukopin juga melakukan penghimpunan dana dari masyarakat individu-individu dan perusahaan-perusahaan yang ada di tanah air.

PT Bank Syariah Bukopin telah memiliki kantor pusat, 7 kantor cabang KC, dan 29 kantor layanan syariah KLS yang tersebar di seluruh wilayah tanah air. Dengan dukungan infrastruktur dan sumber dana insani SDI yang professional dan dapat diandalkan, PT Bank Syariah Bukopin selalu siap melayani kebutuhan nasabah dimanapun berada.<sup>52</sup>

#### Visi, Misi dan Nilai-Nilai perusahaan

##### 1. Visi

Menjadi bank syariah pilihan dengan layanan terbaik

##### 2. Misi

- a. Memberikan pelayanan terbaik pada nasabah
- b. Membentuk sumber daya insani yang professional dan amanah
- c. Mempokuskan pengembangan usaha pada sektor (UMKM) Usaha Mikro Kecil Menengah
- d. Meningkatkan nilai tambah kepada stakeholder

##### 3. Nilai-Nilai Perusahaan

- a. Amanah
- b. Integritas
- c. Peduli

---

<sup>52</sup> Profil Lembaga, *Sejarah Singkat Bank Syariah Bukopin* <http://syariahbukopin.co.id>, diakses 16 mei 2016

- d. Kerjasama
- e. Kualitas

## B. Deskripsi Data Penelitian

Data dalam penelitian ini terdiri dari satu data dependen (Y) yaitu Pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Syariah Bukopin dan data independent (X) yang terdiri dari *Giro wadiah* dan *Tabungan wadiah*. Berikut ini merupakan tabel perkembangan Pembiayaan *Mudharabah*, *Giro wadiah*, dan *Tabungan wadiah*.

### 1. Pembiayaan *Mudharabah*

Pembiayaan *Mudharabah* adalah bentuk kerja sama antara dua pihak atau lebih yang mana pemilik modal kepada pengelola dengan perjanjian pembagian keuntungan<sup>53</sup>. Perkembangan Pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Syariah Bukopin, setiap tahunnya juga mengalami fluktuasi hal ini dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

**Tabel IV.**  
**Perkembangan Pembiayaan *Mudharabah* Pada Bank Syariah Bukopin**  
**Tahun 2018-2020 (Miliar Rupiah)**

Bulan	Tahun		
	2018	2019	2020
Januari	177.983	106.028	90.355
Februari	173.159	102.365	94.656
Maret	166.704	99.572	92.383
April	162.068	97.232	89.382
Mei	166.901	94.180	87.833
Juni	144.594	93.456	86.138
Juli	141.280	90.395	84.622
Agustus	136.333	96.617	83.059
September	133.175	95.276	81.351
Oktober	124.034	96.342	79.659

<sup>53</sup> Friyanto, *Pembiayaan Mudharabah, Risiko dan Penanganannya*, JMK, VOL. 15, NO.2, SEPTEMBER 2013

November	117.492	94.305	78.752
Desember	108.864	91.409	76.011

Sumber: [www.kbbukopinsyariah.com](http://www.kbbukopinsyariah.com)

## 2. Giro wadiah

Simpanan atau titipan pihak ketiga pada bank yang penarikannya dapat dilakukan disetiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada bank dengan menggunakan media penarikan berupa cek, bilyet giro, kwitansi ataupun alat perintah lainnya.<sup>54</sup> Perkembangan *giro wadiah* pada Bank Syariah Bukopin juga mengalami fluktuasi, hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV.2**  
**Perkembangan *Giro wadiah* Pada Bank Syariah Bukopin**  
**Tahun 2018-2020 (Milyar Rupiah)**

Bulan	Tahun		
	2018	2019	2020
Januari	329.607	270.200	234.554
Februari	325.264	243.835	268.310
Maret	257.483	337.584	225.604
April	265.263	202.040	225.909
Mei	291.230	191.034	231.087
Juni	241.009	191.878	246.442
Juli	262.175	213.342	168.601
Agustus	266.096	239.008	157.755
September	341.854	234.461	150.119
Oktober	292.476	221.405	144.134
November	276.925	201.532	159.524
Desember	365.510	290.574	192.717

Sumber: [www.kbbukopinsyariah.com](http://www.kbbukopinsyariah.com)

<sup>54</sup> Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Perbankan Syariah* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2010), hlm. 34

### 3. *Tabungan wadiah*

*Tabungan wadiah* adalah Simpanan atau titipan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan berdasarkan syarat-syarat tertentu yang telah disepakati antara bank dan nasabah dengan menggunakan media penarikan buku kartu tabungan, ATM dan *debit credit*.<sup>55</sup> Perkembangan *Tabungan wadiah* pada Bank Syariah Bukopin juga mengalami fluktuasi, hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV.3**  
**Perkembangan *Tabungan wadiah* Pada Bank Syariah Bukopin**  
**Tahun 2018-2020 (Milyar Rupiah)**

Bulan	Tahun		
	2018	2019	2020
Januari	339.693	347.510	326.193
Februari	357.224	349.348	318.620
Maret	342.386	341.505	308.219
April	351.069	351.949	305.139
Mei	335.195	336.840	333.302
Juni	359.094	338.548	314.341
Juli	332.028	324.492	295.215
Agustus	330.490	338.908	283.465
September	325.918	323.754	254.606
Oktober	329.388	322.818	244.405
November	326.246	330.904	225.319
Desember	341.033	342.545	205.535

Sumber: [www.kbbukopinsyariah.com](http://www.kbbukopinsyariah.com)

### C. Hasil Penelitian

Bentuk data dalam penelitian ini berupa rupiah.

<sup>55</sup> Adiwarmanto A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2010), hlm. 339

## 1. Hasil Uji Analisis Deskriptif

Adapun hasil uji analisis deskriptif dapat dilihat dari tabel di bawah ini sebagai berikut:

**Tabel IV.4**  
**Hasil Uji Deskriptif**  
**Descriptive Statistic**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PM	36	76.01	177.98	109.2768	30.00247
GW	36	144.13	365.51	243.2373	56.27449
TW	36	205.54	359.09	320.3679	35.94638
Valid N (listwise)	36				

Sumber: hasil output SPSS. Versi 24

Berdasarkan tabel IV.4 dapat dilihat bahwa yang menyatakan jumlah sampel untuk setiap variabel yang diambil dari data bulan januari tahun 2018 sampai bulan desember tahun 2020 adalah 36 (N). Diketahui bahwa rata-rata *Giro wadiah* sebesar Rp. 109.276.8 , rata-rata *Tabungan wadiah* sebesar Rp. 243.237.3, dan rata-rata pembiayaan *Mudharabah* sebesar Rp. 320.367.9.

Untuk nilai minimum *Giro wadiah* sebesar Rp. 76.01, nilai minimum *Tabungan wadiah* sebesar Rp. 144.13, dan nilai minimum *Pembiayaan Mudharabah* sebesar Rp. 205.54.

Untuk nilai maksimum *Giro wadiah* sebesar Rp. 177.98, nilai maksimum *Tabungan wadiah* sebesar Rp. 365.51, dan nilai maksimum *Pembiayaan Mudharabah* sebesar Rp. 359.09.

Dan nilai standar deviasi *Giro wadiah* sebesar Rp. 30.002.47, nilai standar deviasi *Tabungan wadiah* sebesar Rp. 56.274.49, dan nilai standar deviasi *Pembiayaan Mudharabah* sebesar Rp. 35.946.38.

## 2. Hasil Uji Normalitas

Adapun hasil uji normalitas dengan *kolmogrov-smirnov* sebagai berikut:

**Tabel IV.5**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample kolmogrov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-57.0580083
	Std. Deviation	25.81168600
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.069
	Negative	-.099
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel IV.5 dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,2 artinya nilai *asymp.sig. (2-tailed)*  $0.200 > 0.05$ , yang diperoleh lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data variabel *giro wadiah*, *tabungan wadiah* dan pembiayaan *Mudharabah* berdistribusi normal dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov.

### 3. Hasil Uji Asumsi Klasik

#### a. Hasil Uji Multikolinieritas

Adapun hasil uji multikolinieritas pada tabel di bawah ini sebagai berikut:

**Tabel IV.6**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

c

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-17.195	35.969			-.478	.636	
GW	.253	.089	.474	2.845	.008	.629	1.589
TW	.203	.139	.243	1.460	.154	.629	1.589

a. Dependent Variable: PM

*hasil output SPSS Versi 24*

Berdasarkan Tabel IV.6 dikatakan tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai VIF (Variance Inflation Faktor) < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10. Koefisien VIF dari variabel *Giro wadiah* sebesar 1.589 yaitu  $1.589 > 0,10$ . *Tolerance* dari *Giro wadiah* 0.629 yaitu  $0.629 > 0.10$  sehingga dapat dikatakan bahwa antara variabel *Giro wadiah* tidak terjadi multikolinieritas.

Koefisien VIF dari variabel *Tabungan wadiah* sebesar 1.589 yaitu  $1.589 > 10$ . *Tolerance* dari *Tabungan wadiah* 0.629 yaitu

0.629 > 0.10 sehingga dapat dikatakan bahwa antara variabel *Tabungan wadiah* tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Adapun hasil uji heteroskedastisitas pada Tabel di bawah ini sebagai berikut:

**Tabel IV.7**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
(Constant)	70.376	35.969		1.957	.059		
GW	.272	.089	.593	3.064	.004	.629	1.589
TW	-.248	.139	-.346	-1.785	.083	.629	1.589

Dependent Variable: RES2

Sumber: hasil output SPSS. Versi 24

Dari Tabel IV.7 dapat diketahui hasil yang diuji tidak mengandung Dasar keputusan uji statistic *glejser* jika diperoleh nilai signifikan untuk variabel independen 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat *problem* dalam uji heteroskedastisitas. Pada hasil *Giro wadiah* memiliki nilai signifikan sebesar 0.004, pada hasil *Tabungan wadiah* memiliki nilai signifikan sebesar 0.083, Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Giro wadiah*, *Tabungan wadiah*, variabel independen yang lolos dari uji statistic *glejser* karena semuanya memiliki nilai signifikan > 0.05

c. Uji Autokorelasi

Adapun hasil uji autokorelasi menggunakan uji *Durbin Watson* (DW) pada tabel di bawah ini sebagai berikut:

**Tabel IV.8**  
**Hasil Uji Autokorolasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
.651 <sup>a</sup>	.424	.389	23.45166	.331

a. Predictors: (Constant), TW, GW

b. Dependent Variable: PM

*Sumber: hasil output SPSS. Versi 24*

Dari hasil *output* Tabel IV.8 maka dapat dijelaskan bahwa Durbin Watson sebesar 0.331. Yang berarti bahwa nilai DW berada di antara -2 dan +2 ( $-2 < 0.331 < +2$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

### 1. Hasil Uji Koefisien determinasi $R^2$

Adapun hasil uji determinasi  $R^2$  pada tabel di bawah ini sebagai berikut:

**Tabel IV.9**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi  $R^2$**   
**Model Summary<sup>b</sup>**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
.651 <sup>a</sup>	.424	.389	23.45166	.331

a. Predictors: (Constant), TW, GW

b. Dependent Variable: PM

Berdasarkan Tabel IV.9 hasil Koefisien determinasi *R Square* sebesar 0.331 atau sama dengan 33,1 %. Hal ini berarti bahwa variansi variabel dengan Pembiayaan *Mudharabah* secara bersama-sama dapat dijelaskan oleh variabel Independen *Giro wadiah* dan *Tabungan wadiah* sebesar 33,1%. Berarti Pembiayaan *Mudharabah* dapat dipengaruhi *Giro wadiah* dan *Tabungan wadiah* sebesar 33,1% sedangkan sisanya 66,9% dijelaskan oleh variabel lainnya diluar penelitian ini.

### 2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Adapun hasil analisis regresi linear berganda pada tabel dibawah ini

## 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Adapun hasil analisis regresi linear berganda pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

**Tabel IV.10**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta
	B	Std. Error	
1 (Constant)	-17.195	35.969	
GW	.253	.089	.474
TW	.203	.139	.243

Sumber: hasil output SPSS. Versi 24

Berdasarkan Tabel IV.10 di atas maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$PM = \beta_0 + \beta_1 GW + \beta_2 TW + e$$

$$PM = -17,195 + 0,253 GW + 0,203 TW$$

Angka-angka ini dapat diartikan sebagai berikut:

- Konstanta ( $\beta_0$ ) sebesar -17,195 artinya jika variabel *Giro wadiah* ( $X_1$ ), *Tabungan wadiah* ( $X_2$ ) nilainya 0, maka *Pembiayaan Mudharabah* nilainya -17.195 satuan .
- Nilai koefisien regresi variabel *Giro wadiah* ( $\beta_1$ ) bernilai positif yaitu 0,253 hal ini berarti setiap ada peningkatan giro wadiah 1 satuan maka *Pembiayaan Mudharabah* akan mengalami penurunan sebesar -17,195 + 0,253 = -16,942 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

- c. Nilai koefisien regresi variabel *Tabungan wadiah* ( $\beta_2$ ) bernilai positif yaitu sebesar 0,203 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan tabungan wadiah sebesar 1 satuan maka pembiayaan mudharabah akan mengalami penurunan sebesar  $-17,195 + 0,203 = -16,992$  satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

### 3. Hasil Uji Parsial

#### a. Koefisien Regresi Secara Parsial

Adapun hasil uji koefisien regresi secara parsial (Uji t) pada

Tabel dibawah ini sebaga:

**Tabel IV.11**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	-17.195	35.969		-.478	.636		
GW	.253	.089	.474	2.845	.008	.629	1.589
TW	.203	.139	.243	1.460	.154	.629	1.589

a. Dependent Variable: PM

Sumber: hasil output SPSS. Versi 24

Dari hasil uji parsial di atas dapat dilihat pengaruh setiap variabel dimana nilai  $T_{tabel}$  yang diperoleh dari rumus  $df = n - k - 1$ , dimana  $n$  = jumlah sampel dan  $k$  = jumlah variabel independen, jadi  $df = 36 - 2 - 1 = 33$ . Hasil yang diperoleh untuk  $T_{tabel}$  sebesar 1.6923.

Berdasarkan hasil uji signifikan parsial (uji t) dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

1.  $t_{hitung}$  2.845 dan  $t_{tabel}$  1.6923. Artinya  $t_{hitung}(2.845) > t_{tabel}$  (1.6923) dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh giro wadiah terhadap pembiayaan mudharabah pada Bank Syariah Bukopin.
2.  $t_{hitung}$  1.460 dan  $t_{tabel}$  1.6923. Sehingga  $t_{hitung}(1.460) < t_{tabel}$  (1.6923). dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh tabungan wadiah terhadap pembiayaan mudharabah pada Bank Syariah Bukopin.

b. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Adapun hasil uji koefisien simultan (Uji F) pada Tabel di bawah ini sebagai berikut:

**Tabel IV.12**  
**Hasil Simultan (Uji F)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	13355.836	2	6677.918	12.142	.000 <sup>b</sup>
Residual	18149.347	33	549.980		
Total	31505.183	35			

a. Dependent Variable: PM

b. Predictors: (Constant), TW, GW

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  giro wadiah dan tabungan wadiah sebesar 12.142 dan  $F_{tabel}$  sebesar 3.28. tabel distribusi F dicari dengan derajat kebebasan  $df$  1 (jumlah variabel -1) = 2 dan  $df$  2 (n-k-1) atau  $36-2-1 = 33$ , hasil diperoleh untuk  $F_{tabel}$  sebesar 3.28.

Dari hasil uji signifikan simultan (uji F) di atas bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 12.142 dan  $F_{tabel}$  sebesar 3.28. Hasil analisis data uji F menunjukkan  $F_{hitung}(12.142) > F_{tabel}(3.28)$  dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh giro wadiah dan tabungan wadiah terhadap pembiayaan mudharabah pada Bank Syariah Bukopin.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan data sekunder yang diambil melalui *website* resmi Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan Badan Pusat Statistik, yang berjudul analisis pengaruh *giro wadiah* dan *tabungan wadiah* terhadap pembiayaan *Mudharabah* pada bank syariah bukopin. Setelah melalui berbagai analisis data terhadap model, maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi yang digunakan telah cukup baik karena telah memenuhi persyaratan *BLUE (Best Linear Unbiased Estimator)* yaitu data yang diuji berdistribusi normal, tidak terdapat multikolinearitas, tidak terdapat autokorelasi dan tidak terdapat heteroskedastisitas.

##### **1) Pengaruh *Giro wadiah* Terhadap Pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Syariah Bukopin.**

Berdasarkan hasil penelitian spss versi 24, maka diperoleh nilai  $t_{hitung}$  variabel *giro wadiah* sebesar 2.845. jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2.845 > 1.6923$ ) artinya  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa *giro wadiah* berpengaruh terhadap pembiayaan *Mudharabah*.

Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan Dewi Purwati Ningsih yang berjudul “Pengaruh Giro Wadiah dan Tabungan Wadiah Terhadap Pembiayaan Murabaha pada PT Bank Mega Syariah Periode 2014-2016”. Menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara Giro Wadiah terhadap Pembiayaan Mudharabah.

Giro Wadiah memiliki hubungan yang positif dan pengaruhnya signifikan terhadap pembiayaan mudharabah, hal ini berarti bahwa apabila giro wadiah meningkat maka pembiayaan mudharabah juga mengalami peningkatan. Dan begitu juga sebaliknya jika giro wadiah mengalami penurunan maka pembiayaan mudharabah juga mengalami penurunan.

## **2) Pengaruh *Tabungan wadiah* Terhadap Pembiayaan *Mudharabah* Pada Bank Syariah Bukopin.**

Berdasarkan hasil penelitian spss versi 24, maka diperoleh nilai  $t_{hitung}$  variabel Tabungan Wadiah Berdasarkan kriteria pengujian di atas, dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1.460 < 1.6923$ ). artinya  $H_{02}$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak, sehingga dapat dinyatakan bahwa *Tabungan Wadiah* tidak berpengaruh terhadap pembiayaan Mudharabah.

Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan Elsa Arfiana yang berjudul “Pengaruh Giro Wadiah, Tabungan Wadiah dan Deposito Mudharabah Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil pada PT Bank Central Asia (BCA) Syariah Periode 2014-2016”. Menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara Giro Wadiah terhadap Pembiayaan Mudharabah.

3) Pengaruh Giro Wadiah Dan Tabungan Wadiah Terhadap Pembiayaan Mudharabah pada PT Bank Syariah Bukopin.

Berdasarkan hasil uji simultan (uji f) di peroleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}(12.142 > 3.28)$ , maka  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Giro wadiah* dan *Tabungan wadiah* berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan *Mudharabah* pada PT Bank Syariah Bukopin.

Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan Dias Auliana Fitriani yang berjudul " Analisis Pengaruh Giro Wadiah Dan Tabungan Wadiah Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada PT Bank Muamalat Indonesia Periode 2011-2018. Menunjukkan bahwa Giro Wadiah dan Tabungan Wadiah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan Mudharabah.

### **E. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam perolehannya, Untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Variabel independen dalam penelitian ini hanya dibatasi dengan oleh Gira Wadiah dan *Tabungan wadiah* pada Bank Syariah Bukopin
2. Periode serta pengambilan sampel berupa laporan bulanan yang relatif singkat, yaitu selama 3 tahun (2018-2020), yang menyebabkan jumlah sampel pada penelitian ini terbatas yaitu 36 sampel.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh *Giro wadiah* dan *Tabungan wadiah* terhadap Pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Syariah Bukopin” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa Pembiayaan *Mudharabah* dapat dipengaruhi *Giro wadiah* dan *Tabungan wadiah* pada Bank Syariah Bukopin sebesar 33,1% sedangkan sisanya 66,9% dijelaskan oleh variabel lainnya diluar penelitian ini.
2. Hasil analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
  - a. Konstanta ( $\beta_0$ ) sebesar -17,195 artinya jika variabel *Giro wadiah* ( $X_1$ ) , *Tabungan wadiah* ( $X_2$ ) nilainya 0, maka Pembiayaan *Mudharabah* nilainya -17.195 satuan .
  - b. Nilai koefisien regresi variabel *Giro wadiah* ( $\beta_1$ ) bernilai positif yaitu 0,253 hal ini berarti setiap ada peningkatan giro wadiah 1 satuan maka Pembiayaan *Mudharabah* akan mengalami penurunan sebesar  $-17,195 + 0,253 = -16,942$  satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
  - c. Nilai koefisien regresi variabel *Tabungan wadiah* ( $\beta_2$ ) bernilai positif yaitu sebesar 0,203 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan tabungan wadiah sebesar 1 satuan maka pembiayaan mudharabah akan mengalami penurunan sebesar  $-17,195 + 0,203 = -16,992$  satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

3.  $t_{hitung} 2.845$  dan  $t_{tabel} 1.6923$ . Artinya  $t_{hitung}(2.845) > t_{tabel} (1.6923)$  dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh giro wadiah terhadap pembiayaan mudharabah pada Bank Syariah Bukopin.
4.  $t_{hitung} 1.460$  dan  $t_{tabel} 1.6923$ . Sehingga  $t_{hitung}( 1.460 ) < t_{tabel} (1.6923)$ . dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh tabungan wadiah terhadap pembiayaan mudharabah pada Bank Syariah Bukopin.
5. hasil uji signifikan simultan (uji F) diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 12.142 dan  $F_{tabel}$  sebesar 3.28. Hasil analisis data uji F menunjukkan  $F_{hitung}( 12.142 ) > F_{tabel}(3.28 )$  dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh giro wadiah dan tabungan wadiah terhadap pembiayaan mudharabah pada Bank Syariah Bukopin.

## **B. Saran**

1. Bagi masyarakat hendaknya mempertimbangkan kondisi perbankan syariah dan kondisi perekonomian. Berdasarkan penelitian ini diperoleh hasil bahwa *Giro wadiah* dan Tabungan Wadiah berpengaruh terhadap pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Syariah Bukopin. Sedangkan untuk perbankan agar mempertimbangkan kondisi ekonomi negara dalam pengambilan kebijakan. Perbankan juga meningkatkan kinerja beserta pelayanan yang baik, mengingat bangsa pasar bank syariah terbesar berasal dari nasabah.
2. Kepada peneliti selanjutn ya dapat diarahkan agar dapat melakukan perluasan sampel dalam pengelolaan data maupun analisis laporan keuangan pada semua perbankan syariah yang ada di Indonesia. Dan penambahan variabel independen agar mendapatkan model yang lebih baik dan kuat dalam mempengaruhi variabel dependen.
3. Bagi pemerintah penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan atau kebijakan khususnya dalam lembaga keuangan atau perekonomian di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

- Ali, Zainuddin, "*Hukum Perbankan Syari'ah*", Jakarta: Sinar Grafika, 2010.
- Anshori, Abdul Ghofur, "*Perbankan Syariah di Indonesia*", Gajah Mada University Press:Yogyakarta, 2018.
- Antonio, Muhammad Syafi'i, "*Bank Syari'ah: Dari Teori kePraktik*", Jakarta: Gema Insani, 2011.
- Arikunto, Suharsimi, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*", Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Ascarya, "*Akad dan Produk Bank Syariah*", Depok: Rajawali Pers, 2017.
- Asiyah, Binti Nur, "*Manajemen Pembiayaan Bank Syari'ah*", Yogyakarta :Kalimedia, 2015.
- DSN-MUI.or.id
- Ifham, Ahmad, *Ini Lho Bank Syariah: Memahami Bank Syariah Dengan Mudah*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2015)
- Jajuli, Sulaeman, "*Produk Pendanaan Bank Syari'ah*", Yogyakarta : Deepublish, 2015.
- Karim , Adiwarmn A., *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2010
- Kuncoro, Mudrajat, "*Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*", Jakarta: Erlangga, 2013.
- Pramesti, Getut, *Kupas Tuntas Data Penelitian dengan SPSS 22* Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016.
- Priyantno, Duwi, "*SPSS Pengolahan Data Terpraktis*", Yogyakarta: Andi, 2014.
- Setiawan Dan Dewi Endah Kusriani, "*Ekonometrika*", Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabate, 2016.
- Sugiono, "*Metode Penelitian Bisnis,*", Bandung: Alfabate, 2012.

Sugiono, *Statistik Untuk Peneliti*, Bandung: Alfabate, 2006.

Suryabrata, Sumadi, "*Metodologi Penelitian*", Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2018.

Susilo, Edi, "*Analisis Pembiayaan dan Risiko Perbankan Syariah*", Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.

Tanjung, Hendri dan Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Granata Publishing, 2013.

Usman, Rachmadi, "*Produk dan Akad Perbankan Syariah di Indonesia Implementasi dan Aspek Hukum*", Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2013.

Zulkifli, Sunarto, "*Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*", Jakarta: Zikrul Hakim, 2010.

### **Sumber Lain**

Ambarwati, Tiwik, "*Pengaruh Deposito Mudharabah dan Tabungan Wadi'ah terhadap Pembiayaan Bagi Hasil pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Periode 2016-2018*", Skripsi, IAIN Tulungagung, 2019.

Fawziah, Lutfi Zahro, "*Pengaruh Pendapatan Bank, Tabungan Wadiah, dan Giro Wadiah terhadap Bonus Wadiah yang ada pada Bank Syariah Mandiri*", Skripsi, IAIN Tulungagung, 2017.

Friyanto, *Pembiayaan Mudharabah, Risiko dan Penanganannya*, JMK, VOL. 15, NO.2, SEPTEMBER 2013

Jamilah, "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 5, Nomor 4

Kristinawati, Erna, "*Pengaruh Tabungan Wadi'ah, Giro Wadi'ah dan Beban Bonus Wadi'ah terhadap Laba Bank Syariah Mandiri*", Skripsi, IAIN Tulungagung, 2018.

Nafisah, Amiroton, "*Pengaruh Tabungan Wadi'ah, Giro Wadi'ah, dan Profit terhadap Pembiayaan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah*", Skripsi, IAIN Tulungagung, 2017.

Nurbaya, Ferial, "*Analisis Pengaruh CAR, ROA, FDR, dan DPK terhadap Pembiayaan Murabahah Periode Maret 2001-Desember 2009 (Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk)*", Skripsi, (Semarang: Universitas Diponegoro).

Suprihatin, “*Pengaruh Kurs Inflasi, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Pendapatan Bank terhadap Pembiayaan pada Bank Umum Syariah Devisa Periode 2014-2016*”, Skripsi, Depok: IAIN Surakarta, 2017

Widayatsari, Any, “*Akad Wadiah dan Mudharabah dalam Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah*”, ISSN: 2088-6365, Economic: Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam, Vol. 3, No.1, 2013.

Waluyo, Bambang, “*Implementasi Pembiayaan Mudharabah pada Bank Syariah untuk Merealisasikan Tujuan Ekonomi Islam*”, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 2, No 2, Juli-Desember 2016.

Profil Lembaga, *Sejarah Singkat Bank Syariah Bukopin*  
<http://.syariahbukopin.co.id>, diakses 16 mei 2016

[www.kbsyariahbukopin.com](http://www.kbsyariahbukopin.com)

## **DAFTAR RIWAT HIDUP**

### **I. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama : Sri Mentari Putri
2. Tempat/Tanggal Lahir : Sialang, 04 Mei 1999
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Anak ke : 10 dari 11 Bersaudara
6. Alamat : Desa Sialang Kecamatan Sayur Matinggi
7. Kewarganegaraan : Indonesia
8. No. Telepon/HP : 082290814811
9. Email : [mentarip334@gmail.com](mailto:mentarip334@gmail.com)

### **II. PENDIDIKAN**

1. SD Negeri 102050 Sipange, Tamat 2011
2. MTs Negeri Batang Angkola, Tamat 2014
3. MAN Sapirook Lokasi Sipange, Tamat 2017
4. Program Sarjana (S-1) Ekonomi Syariah IAIN Padangsidimpuan

### **III. IDENTITAS ORANG TUA**

- |                |   |
|----------------|---|
| Nama Ayah      | : Samsuddin Nasution                    |
| Pekerjaan Ayah | : Petani                                |
| Nama Ibu       | : Indun Mariani                         |
| Pekerjaan Ibu  | : Ibu Rumah Tangga                      |
| Alamat         | : Desa Sialang Kecamatan Sayur Matinggi |

### **IV. Motto Hidup**

Kemarin adalah kenangan hari ini, besok adalah impian hari ini.

## Lampiran 1

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Variables Entered	Variables Removed
TW, GW <sup>b</sup>	.

a. Dependent Variable: PM

b. All requested variables entered.

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.651 <sup>a</sup>	.424	.389	23.45166	.331

a. Predictors: (Constant), TW, GW

b. Dependent Variable: PM

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13355.836	2	6677.918	12.142	.000 <sup>b</sup>
	Residual	18149.347	33	549.980		
	Total	31505.183	35			

a. Dependent Variable: PM

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-17.195	35.969		-.478	.636		
	GW	.253	.089	.474	2.845	.008	.629	1.589
	TW	.203	.139	.243	1.460	.154	.629	1.589

a. Dependent Variable: PM

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PM	36	76.01	177.98	109.2768	30.00247
GW	36	144.13	365.51	243.2373	56.27449
TW	36	205.54	359.09	320.3679	35.94638
Valid N (listwise)	36				

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-57.0580083
	Std. Deviation	25.81168600
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.069
	Negative	-.099
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	70.376	35.969		1.957	.059		
GW	.272	.089	.593	3.064	.004	.629	1.589
TW	-.248	.139	-.346	-1.785	.083	.629	1.589

a. Dependent Variable: RES2

Laporan keuangan Giro Wadiah, Tabungan Wadiah, dan Pembiayaan  
Mudharabah PT. Bank Syariah Bukopin 2018-2020  
(Miliar Rupiah)

Giro Wadiah	Tabungan Wadiah	Pembiayaan Mudharabah
329.607	339.693	177.983
325.264	357.224	173.159
257.483	342.386	166.704
265.263	351.069	162.068
291.230	335.195	166.901
241.009	359.094	144.594
262.175	332.028	141.280
266.096	330.490	136.333
341.854	325.918	133.175
292.476	329.388	124.034
276.925	326.246	117.492
365.510	341.033	108.864
270.200	347.510	106.028
243.835	349.348	102.365
337.584	341.505	99.572
202.040	351.949	97.232
191.034	336.840	94.180
191.878	338.548	93.456
213.342	324.492	90.395
239.008	338.908	96.617
234.461	323.754	95.276
221.405	322.818	96.342
201.532	330.904	94.305

290.574	342.545	91.409
234.554	326.193	90.355
268.310	318.620	94.656
225.604	308.219	92.383
225.909	305.139	89.382
231.087	333.302	87.833
246.442	314.341	86.138
168.601	295.215	84.622
157.755	283.465	83.059
150.119	254.606	81.351
144.134	244.405	79.659
159.524	225.319	78.752
192.717	205.535	76.011
329.607	339.693	177.983
325.264	357.224	173.159
257.483	342.386	166.704
265.263	351.069	162.068
291.230	335.195	166.901
241.009	359.094	144.594
262.175	332.028	141.280
266.096	330.490	136.333
341.854	325.918	133.175
292.476	329.388	124.034
276.925	326.246	117.492
365.510	341.033	108.864
270.200	347.510	106.028

243.835	349.348	102.365
337.584	341.505	99.572
202.040	351.949	97.232
191.034	336.840	94.180
191.878	338.548	93.456
213.342	324.492	90.395
239.008	338.908	96.617
234.461	323.754	95.276
221.405	322.818	96.342
201.532	330.904	94.305
290.574	342.545	91.409
234.554	326.193	90.355
268.310	318.620	94.656
225.604	308.219	92.383
225.909	305.139	89.382
231.087	333.302	87.833
246.442	314.341	86.138
168.601	295.215	84.622
157.755	283.465	83.059
150.119	254.606	81.351
144.134	244.405	79.659
159.524	225.319	78.752
192.717	205.535	76.011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1830/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/08/2021  
Lampiran : -  
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

09 Agustus 2021

Yth. Bapak:

1. Aswadi Lubis : Pembimbing I
2. Damri Batubara : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Sri Mentari Putri  
NIM : 1740100023  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Giro Wadiah dan Tabungan Wadiah Terhadap Pembiayaan Mudharabah pada PT. Syariah Bukopin Periode 2013-2020.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Wasseer Hasibuan

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.